

**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba - Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-126 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Danty Indriastuty Purnamasari
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Yusuf Adwinata No. 18
Gondangdia - Menteng,
Jakarta Pusat
021-65306930
Direktur Utama / President Director

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Indrawan Sumantri
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Kemang Raya No. 78 Blok C7
Bangka - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
021-65306930
Direktur Keuangan / Finance Director

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements of December 31, 2014 and for the year then ended;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Jakarta, 10 Juni 2015 / June 10, 2015




Danty Indriastuty Purnamasari
Direktur Utama
/President Director


Indrawan Sumantri
Direktur Keuangan
/Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8111/PSS/2015

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-8111/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-8111/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-8111/PSS/2015 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. KNT&R-205/14, bertanggal 28 Februari 2014 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana didiskusikan di atas.

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 were audited by other independent auditors whose report No. KNT&R-205/14, dated February 28, 2014 expressed an unmodified opinion with other matter paragraph on such consolidated financial statements prior to the restatement discussed above.

Purwantono, Suherman & Surja



E. Batara Manurung, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693/Public Accountant Registration No. AP.0693

10 Juni 2015/June 10, 2015

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in rupiah)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2q				Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,37	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	1.102.959.307.676	Short-term investment
Piutang usaha	2q,6,37	1.000.000.000	-	20.000.000.000	Trade receivables
Pihak ketiga	2q,4,7,37	19.341.750.132	16.732.335.410	6.559.110.116	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	3.356.631.032	-	-	Related party
Piutang lain-lain	2q,4,8,37				Other receivables
Pihak ketiga		2.804.924.975	3.297.309.128	4.633.719.745	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	1.358.972.865	1.158.972.865	1.158.200.000	Related parties
Biaya dibayar dimuka - neto	2e,4,9	3.558.980.202	1.861.918.028	455.138.651	Prepaid expenses - net
Uang muka jangka pendek	4,10	13.826.821.579	18.175.870.461	905.813.300	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	2p,4	131.076.580	890.179.151	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2q,4,11,37	76.165.684.161	5.967.265.964	348.963.052	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		2.145.713.419.023	1.729.383.067.500	1.137.020.252.540	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	10	13.965.000	-	-	Long-term advance payments
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2f,4,12	113.610.882.110	117.509.059.834	96.000.000	Investments in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,4	497.763.899	497.763.899	32.516.329.981	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2p,4,20c	924.625.181	518.047.905	186.585.937	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2i,2j,4,13	2.677.608.944.041	2.618.099.634.283	2.311.304.971.181	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	2g,2j,2k,4,14	183.249.896.794	176.899.702.676	140.315.575.580	Fixed assets - net
Properti investasi	2h,2j,15	39.344.831.219	40.362.652.041	45.757.442.961	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	2f,2q,4,16,37	137.144.242.546	114.861.785.582	108.764.104.553	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.152.395.150.790	3.068.748.646.220	2.638.941.010.193	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.298.108.569.813	4.798.131.713.720	3.775.961.262.733	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,17,37	45.206.170.904	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2q,4,18,37				Trade payables
Pihak ketiga		25.815.505.042	21.107.862.860	24.208.076.578	Third parties
Pihak berelasi	2d,42	-	1.089.304.550	-	Related party
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2q,4,37,42	507.076.265	2.047.095.904	-	Other current financial liability
Beban akrual	2d,2q,4,19,37,42	159.943.191.911	65.868.861.203	63.852.104.608	Accrued expenses
Utang pajak	2p,4,20a	20.773.225.222	14.901.372.709	30.038.858.551	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2m,2q,4,21,37,42	34.668.222.644	34.049.612.444	25.000.000.000	Short-term employee benefit liability
Pendapatan diterima dimuka	2l,4,22	6.646.563.009	11.128.692.114	4.525.883.156	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	2i,2q,4,23,37	49.721.923.734	41.486.205.834	33.288.940.435	Provision for overlay
Pekerjaan dalam proses penyelesaian	2l,4	5.076.515.015	816.456.366	-	Work in process
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,4,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	25	185.696.813.374	217.453.461.198	38.159.254.308	Bank loans
Liabilitas lainnya	2d,24,42	7.790.927.932	7.937.843.050	6.367.289.428	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		541.846.135.052	417.886.768.232	225.440.407.064	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in rupiah)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

				1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,4,20c	42.119.225.485	39.796.947.507	47.747.776.851	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,4,37 25	384.965.154.146	415.166.387.113	615.598.243.299	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,24,42	587.269.150.865	589.548.629.171	232.552.601.113	Bank loans
Liabilitas lainnya		-	-	9.302.169.521	Other liabilities
Pendapatan diterima dimuka		-	-	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,26,24	17.920.911.315	16.326.477.190	15.912.455.236	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.032.274.441.811	1.060.838.440.981	921.113.246.020	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.574.120.576.863	1.478.725.209.213	1.146.553.653.084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham					Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 2.000.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	27	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000	1.000.000.000.000	Issued and fully paid - 2,200,000,000 shares as of December 31, 2014 and 2,000,000,000 shares as of January 1, 2013/ December 31, 2012
Tambahan modal disetor	2o,28	180.100.000.000	180.100.000.000	-	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas		-	-	23.569.432.782	Revaluation increment on assets and liabilities
Saldo laba	4				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	219.999.536.025	81.449.536.025	81.449.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.080.863.201.470	1.851.359.486.909	1.471.874.668.381	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	4,35	3.580.962.737.495 143.025.255.455	3.212.909.022.934 106.497.481.573	2.576.893.637.188 52.513.972.461	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.723.987.992.950	3.319.406.504.507	2.629.407.609.649	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.298.108.569.813	4.798.131.713.720	3.775.961.262.733	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

3

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA - RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	412.053.714.561 (972.226.118)	35	355.915.385.746 (5.726.490.888)
NETO	411.081.488.443		350.188.894.858
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	412.053.714.561 (972.226.118)	35	355.915.385.746 (5.726.490.888)
NETO	411.081.488.443		350.188.894.858
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	187,30	2r,36	161,78

Profit for the year attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interest

NET

Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interest

NET

**EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT ENTITY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2013 (Sebelum disajikan kembali)	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	81.449.536.025	1.359.090.727.397	2.464.109.696.204	47.224.277.814	2.511.333.974.018	Balance as of January 1, 2013 (As previously stated)
Pengakuan kewajiban pelapisan jalan dan kapitalisasi biaya yang dapat diatribusikan dengan perolehan hak pengusahaan jalan tol (termasuk aset konsesi dalam penyelesaian) sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan"	-	-	-	-	(48.501.682.068)	(48.501.682.068)	(2.419.181.954)	(50.920.864.022)	Recognition provision of overlay and capitalization cost attributable to acquisition of toll road concession rights (including concession assets in progress) in accordance with Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) 16, "Service Concession Agreements", and ISAK 22, "Service Concession Agreements - Disclosures"
Pengakuan nilai wajar dari utang bank dan liabilitas jangka panjang yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".	-	-	-	-	157.254.701.829	157.254.701.829	7.837.348.268	165.092.050.097	Recognition of fair value of bank loans and other long-term liabilities at amortized cost in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"
Pengakuan akrual bonus atas karyawan dan direksi sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"	-	-	-	-	4.458.755.619	4.458.755.619	(104.703.089)	4.354.052.530	Recognition of accrued bonus for employees and directors in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Penerapan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" terkait pengakuan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	(427.834.396)	(427.834.396)	(23.768.578)	(451.602.974)	Application of PSAK 46 (Revised 2010) "Income Taxes" related to recognition of deferred tax assets
Saldo per 1 Januari 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	81.449.536.025	1.471.874.668.381	2.576.893.637.188	52.513.972.461	2.629.407.609.649	Balance as of January 1, 2013 (As restated - Note 4)
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	59.710.000.000	59.710.000.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	27,28	100.000.000.000	180.100.000.000	-	-	280.100.000.000	-	280.100.000.000	Issuance of new shares
Penerapan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 10 Pencabutan PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-reorganisasi"	-	-	(23.569.432.782)	-	23.569.432.782	-	-	-	Implementation of the Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) 10 on the revocation of PSAK 51, "Accounting for Quasi-reorganization"
Total laba komprehensif tahun berjalan (Sebelum disajikan kembali)	-	-	-	-	406.849.100.690	406.849.100.690	(4.423.022.016)	402.426.078.674	Total comprehensive income (As previously stated)
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	(50.933.714.944)	(50.933.714.944)	(1.303.468.872)	(52.237.183.816)	Restatement effect
Total laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali - Catatan 4)	-	-	-	-	355.915.385.746	355.915.385.746	(5.726.490.888)	350.188.894.858	Total comprehensive income for the year (As restated - Note 4)
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4)	1.100.000.000.000	180.100.000.000	-	81.449.536.025	1.851.359.486.909	3.212.909.022.934	106.497.481.573	3.319.406.504.507	Balance as of December 31, 2013 (As restated - Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	37.500.000.000	37.500.000.000	Issuance a new shares by a subsidiary
Dividen kas	29	-	-	-	-	(44.000.000.000)	(44.000.000.000)	-	(44.000.000.000)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	29	-	-	-	138.550.000.000	(138.550.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	412.053.714.561	412.053.714.561	(972.226.118)	411.081.488.443	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		1.100.000.000.000	180.100.000.000	-	219.999.536.025	2.080.863.201.470	3.580.962.737.495	143.025.255.455	3.723.987.992.950	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali- Catatan 4/As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	1.035.107.587.081		929.563.426.661	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi	90.116.584.623		15.949.198.461	Cash receipts from construction revenue
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	2.167.466.108		4.329.746.331	Cash receipts from rental revenue
Pembayaran kepada pemasok	(324.314.160.776)		(195.542.821.885)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(204.710.859.775)		(163.099.461.236)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari Operasi	598.366.617.261		591.200.088.332	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	107.314.134.367		77.941.547.158	Interest received
Penerimaan klaim	10.975.278.027	39p	-	Receipt of claim
Pembayaran pajak penghasilan	(108.640.959.578)		(126.232.252.243)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(48.654.644.373)		(46.978.247.455)	Payment of interest expense
Penerimaan tagihan pajak	-		23.187.401.720	Receipt of tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	559.360.425.704		519.118.537.512	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah - <i>landcapping</i>	503.655.000.000		412.567.000.000	Reimbursement for compensation fund of land acquisition - <i>landcapping</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.016.024.410	14	22.106.148.454	Receipt from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	3.592.672.800		3.587.650.000	Receipt from sale of investment properties
Penerimaan dividen atas investasi perusahaan lainnya	1.206.572.019		-	Receipts from dividend of investment in other company
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah - <i>landcapping</i>	(495.234.220.006)		(428.357.820.275)	Payment for compensation fund of land acquisition - <i>landcapping</i>
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(88.260.926.907)	13,19,43	(53.974.239.979)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(70.000.000.000)	11	-	Addition to restricted time deposit
Penambahan aset tetap	(36.005.427.765)	14,43	(74.146.313.206)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(24.750.000.000)	12	(119.000.000.000)	Addition to investments in associates
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(3.532.456.963)	16	(6.097.681.029)	Addition to other non-current assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(1.000.000.000)	6	20.000.000.000	Redemption (placement) of short-term investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13.965.000)	10	-	Advance payment for purchasing fixed asset
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(202.326.727.412)		(223.315.256.035)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali- Catatan 4/As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	45.206.170.904	17	-	Proceeds of short-term bank loan
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	37.500.000.000		59.710.000.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen	(44.000.000.000)	29	-	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(42.174.228.186)	25	(38.159.254.306)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(4.051.167.469)	24	(10.655.025.497)	Other non-current liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham	-		280.100.000.000	Receipt from issuance of capital stock
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.519.224.751)		290.995.720.197	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(6.645.112.537)		(8.459.092.857)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	342.869.361.004		578.339.908.817	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.681.299.216.493	5	1.102.959.307.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.024.168.577.497	5	1.681.299.216.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwan, S.H. No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05551.40.21.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 19 dated August 26, 2014 of Edwan, S.H., concerning the change in the Company's Board of Commissioners and Directors. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-05551.40.21.2014 dated August 27, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 21 dan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Notes 21 and 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan penawaran Rp2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No. I.A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp500 and offering price per share of Rp2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Direktur Utama/*President Director*
Wakil Direktur/*Vice Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2014, ketua unit audit internal adalah M. Hidayat Umar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Indrawan Sumantri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 639 dan 637 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

**31 Desember 2013/
December 31, 2013**

Amir Gunawan
Muhammad Ali Reza
Sie Eddy Tjandra
Tinne Ratulangi
Sutrisna Anwari
Doli Parluhutan Situmeang
Ramon Melo Borromeo

Reza Herman Surjaningrat
Muhammad Ali Reza
Ivan Daniar Sumampow
Fitria Yusuf
Sari Putra Joseph
Amir Gunawan
Candra Hermanto

Danty Indriastuty Purnamasari
Tito Sulistio
Indrawan Sumantri
Suarmin Tioniwar
Agung Salim
Lasmar Lasmarias Edulantes

Danty Indriastuty Purnamasari
-
Indrawan Sumantri
Suarmin Tioniwar
Agung Salim
Alex Sumampow

The composition of the audit committee are as follows:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

**31 Desember 2013/
December 31, 2013**

Sutrisna Anwari
Doli Parluhutan Situmeang
Ramon Melo Borromeo
Salam Mannan

Amir Gunawan
Candra Hermanto
Hasan Bachtiar
Salam Mannan

As of December 31, 2014, the chairman of the internal audit unit is M. Hidayat Umar.

As of December 31, 2014, the Secretary of the Company is Indrawan Sumantri.

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 639 and 637 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp21.505.462.638 dan Rp10.529.005.932 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp21,505,462,638 and Rp10,529,005,932 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2014	2013		2014	2013
Langsung/Direct							
PT Citra Wasphtowa (CW), berdiri tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggara ruas jalan tol Depok-Antasari di Jakarta / Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50	62,50	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.107.820	881.793
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), berdiri tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya /Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	94,74	94,74	27 April 2008/ April 27, 2008	1.202.201	1.243.358
PT Citra Marga Nusantara Propertindo, berdiri tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Perdagangan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,90	-	10 Juni 2014/ June 10, 2014	14.977	-
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), berdiri tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya / Trading, development and other services	Jakarta	99,98	99,98	Januari 2009/ January 2009	70.347	55.307
PT Citra Persada Servis (CPS), berdiri tanggal 21 November 2011 (dimiliki CPI)/ established on November 21, 2011 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,99	99,99	Belum beroperasi/Not Operational Yet	2.728	2.596
PT Girder Indonesia (GI), berdiri tanggal 9 Juni 2005/ established on June 9, 2005	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	89,80	89,80	18 Januari 2012/ January 18, 2012	76.787	55.577

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government/through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increasing the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government/through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan:

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 19 Agustus 2014, CW meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk masing-masing menyetorkan peningkatan sebesar Rp62.500.000.000, Rp12.500.000.000, Rp12.500.000.000 dan Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di CW.

Pendirian entitas anak selama tahun berjalan:

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp15.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, penyetoran modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp7.100.000.000. Selanjutnya, saldo terutang atas penyetoran modal CMNPro tersebut telah dibayarkan penuh oleh Perusahaan dan CPI pada bulan Maret 2015 sebesar Rp7.885.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan Perusahaan di CMNPro mencerminkan 99,90% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership in subsidiary during the year:

Based on Notarial Deed No. 36 dated August 19, 2014 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., CW increased its issued and fully paid capital stock from Rp300,000,000,000 to become Rp400,000,000,000. The Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk subscribed for the increase amounting to Rp62,500,000,000, Rp12,500,000,000, Rp12,500,000,000 and Rp12,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in CW.

Establishment of subsidiary during the year:

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp14,985,000,000 and 150 shares for Rp15,000,000, respectively. Until the date these consolidated financial statements were authorized for issuance, the Company subscribed for Rp7,100,000,000. Subsequently, in March 2015, the Company and CPI subscribed for all the outstanding balance of subscribe CMNPro's shares totalling Rp7,885,000,000. As of December 31, 2014, the Company's ownership in CMNPro shares represented 99.90% interest.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1d, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company using consistent accounting policies.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

1. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
4. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting rights of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

1. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
3. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
4. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests (NCI);
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba-rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Rugi entitas anak yang kepemilikannya tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it (continued):

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented as part of "Other Current Assets" and "Other Non-current Assets".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the years benefited using the straight-line method.

f. Investments in associates and other company

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian.

g. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investments in associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in the associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

h. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. *Transfer* dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk *transfer* dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement
(continued)**

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement
(continued)**

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement
(continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". This revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset to form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar maksud penggunaannya selesai secara substansial.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Service concession arrangement
(continued)**

Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating lease in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

l. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "unearned revenue".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and expense recognition
(continued)**

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Work in process" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas koridor 10% diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika entitas memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program yang berlaku harus diamortisasi sepanjang periode sampai dengan imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

The actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are amortized on a straight - line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Foreign currency transactions and balances

The Group has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
1 euro Eropa (Euro)	15.134	16.821
1 dolar Amerika Serikat (US\$)	12.440	12.189
1 dolar Singapura (Sin\$)	9.432	9.628

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang memberikan panduan untuk perlakuan akuntansi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam kelompok usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)	16.821
1 United States dollar (US\$)	12.189
1 Singapore dollar (Sin\$)	9.628

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**o. Business combination of entities under
common control**

The Company has applied PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", which provides guidance on accounting for restructuring transactions among entities under common control.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control does not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values using the pooling-of-interests method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" (PSAK 46).

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business combination of entities under
common control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

p. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2010), "Income Tax" (PSAK 46).

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" (PSAK 50), PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK 55) serta PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (PSAK 60).

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut di tambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" (PSAK 50), PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK 55), and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" (PSAK 60).

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, which are all classified as loans and receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014, the Group's financial liabilities included short-term bank loan, trade payables, other current financial liability, accrued expenses, short-term employee benefit liability, provision for overlay and long-term debts, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

r. Laba per saham

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

s. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

r. Earnings per share

The Group has adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

s. Segment reporting

The Group has applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment reporting (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

- Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

- Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2i). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi sebesar Rp168.561.073.121.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksi dan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Service concession arrangement (continued)

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2i). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of comprehensive income. For the year ended December 31, 2014, the Group recognized construction revenue amounting to Rp168,561,073,121.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assets since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada tahun 2014 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

• Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2014 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.200.090.783.208 dan Rp1.776.816.885.442, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.481.584.136.817 dan Rp1.395.755.263.327.

• Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp183.249.896.794 dan Rp176.899.702.676.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Financial instruments (continued)

The carrying amount of financial assets at fair value in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,200,090,783,208 and Rp1,776,816,885,442, respectively, while the carrying amount of financial liabilities at fair value as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,481,584,136,817 and Rp1,395,755,263,327, respectively.

• Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and therefore future depreciation charges may be revised. The carrying value of net fixed assets of the Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp183,249,896,794 and Rp176,899,702,676, respectively.

• Employee benefits

The determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp17.920.911.315 dan Rp16.326.477.190.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 20.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp17,920,911,315 and Rp16,326,477,190, respectively.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 20.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan:

- (i) Pengakuan kewajiban pelapisan jalan tol, biaya perolehan dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan hak perusahaan jalan tol pada CMS; serta pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dan kapitalisasi atas biaya yang dapat diatribusikan kepada perolehan Aset konsesi dalam penyelesaian pada CW sesuai dengan ISAK 16, ISAK 22 dan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" (PSAK 57).
- (ii) Pengakuan nilai wajar dari utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan PSAK 50, PSAK 55 serta PSAK 60, dimana sebelum disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya milik CMS diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga tetap. Setelah disajikan kembali, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.
- (iii) Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi milik GI sesuai dengan PSAK 34, dimana pengakuan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi sebelum disajikan kembali berdasarkan tagihan yang diterbitkan. Setelah disajikan kembali, menggunakan metode persentase penyelesaian.
- (iv) Pengakuan akrual bonus atas karyawan dan Direksi Kelompok Usaha tahun 2013 dan pengaruh aset pajak tangguhnya sesuai dengan PSAK 57.
- (v) Pengukuran aset pajak tangguhan akibat tidak tersedianya laba kena pajak yang memadai pada CMS sesuai dengan PSAK 46.

4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 due to:

- (i) Recognition of provision of overlay, acquisition cost and capitalization cost attributable to acquisition of toll road concession rights in CMS; and construction revenue and costs and capitalization cost attributable to acquisition of concession assets in progress in CW in accordance with ISAK 16, ISAK 22 and PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (PSAK 57).
- (ii) Recognition of fair value of bank loans and other long-term liabilities at amortized cost in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60, whereby prior to the restatement, the bank loans and other long-term liabilities of CMS were measured at amortized cost using the fixed interest rate method. As restated, the interest-bearing financial liabilities were measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.
- (iii) Recognition of construction revenue and costs of GI in accordance with PSAK 34, whereby prior to the restatement the recognition of construction revenue and costs, is based on the issued invoice. After restated, based on the percentage-of-completion method.
- (iv) Recognition of 2013 accrued bonus for employees and Directors of the Group and the effect of its deferred tax asset in accordance with PSAK 57.
- (v) Measurement of deferred tax assets due to unavailability of taxable income in CMS based on PSAK 46.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012 (lanjutan)

Penyesuaian penyajian kembali tersebut berdampak atas beberapa akun; oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penyesuaian penyajian kembali telah diaudit.

Selain itu, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

These restatement adjustments impacted several accounts; therefore, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013. These restatement adjustments are audited.

Furthermore, the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013, have been reclassified to adjust the disclosure in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with details are as follows:

Dari/From	Menjadi/To	Jumlah/Amount
<u>Pada tanggal 31 Desember 2013/As of December 31, 2013</u>		
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	13.528.783.153
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	2.840.044.290
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.597.488.743
Biaya dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	1.025.263.595
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Hak pengusahaan jalan tol – proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	15.790.820.275
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	5.913.210.134
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	2.385.050.186
Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol- proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	155.627.443.287
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Aset tetap-proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	5.374.160.930
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Dari/From	Menjadi/To	Jumlah/Amount
<u>Pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)/As of December 31, 2013 (continued)</u>		
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	227.503.032
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	342.802.524
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	502.145.963
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	Beban pajak penghasilan - Kini/ <i>Income tax expense - Current</i>	9.328.928.400
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank/ <i>Long-term debts - net of current maturities - Bank loans</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Utang bank/ <i>Current maturities of long-term debts - Bank loans</i>	173.279.233.011
<u>Pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012/As of January 1, 2013/December 31, 2012</u>		
Kontrak kerja dalam pelaksanaan/ <i>Contract in progress</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4.134.762.046
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	933.288.221
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	461.500.940
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	65.000.000
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Uang muka jangka pendek/ <i>Short-term advance payments</i>	905.813.300
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	346.764.296
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	46.500.000.000
Aset tetap - proyek dalam pelaksanaan/ <i>Fixed assets - project in progress</i>	Hak pengusahaan jalan tol - proyek dalam penyelesaian/ <i>Toll road concession right - project in progress</i>	102.893.311.366
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	25.000.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Long-term debts - net of current maturities - other liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-liabilitas lainnya/ <i>Current maturities of long-term debts - other liabilities</i>	3.593.411.284
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liability</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	2.257.724.615

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
					Consolidated statement of financial position as of December 31, 2013
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	212.621.298	150.886.669	16.368.827.443	16.732.335.410	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	16.387.576.403	-	(13.090.267.275)	3.297.309.128	Third parties
Pihak berelasi	1.597.488.743	-	(438.515.878)	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka - neto	2.887.181.623	-	(1.025.263.595)	1.861.918.028	Prepaid expenses - net
Uang muka jangka pendek	-	-	18.175.870.461	18.175.870.461	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	-	(135.084.444)	1.025.263.595	890.179.151	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.302.832.658	(863.726.642)	3.528.159.948	5.967.265.964	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	164.009.059.834	-	(46.500.000.000)	117.509.059.834	Investment in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	344.313.727	153.450.172	-	497.763.899	Estimated claims for tax refund
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	8.214.205.220	-	(8.214.205.220)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan - neto	-	518.047.905	-	518.047.905	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2.465.242.928.967	13.020.082.304	139.836.623.012	2.618.099.634.283	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	325.067.921.494	2.085.063.539	(150.253.282.357)	176.899.702.676	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	74.274.995.717	-	40.586.789.865	114.861.785.582	Other non-current assets
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Utang usaha - pihak ketiga	21.356.278.870	(248.416.010)	-	21.107.862.860	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2.047.095.904	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	32.780.561.158	33.658.605.601	(570.305.556)	65.868.861.203	Accrued expenses
Utang pajak	14.862.425.973	38.946.736	-	14.901.372.709	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	502.145.963	34.049.612.444	(502.145.963)	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Pendapatan diterima dimuka	12.323.092.685	(1.194.400.571)	-	11.128.692.114	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	-	41.486.205.834	-	41.486.205.834	Provision for overlay
Pekerjaan dalam proses penyelesaian	-	816.456.366	-	816.456.366	Work in process
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.933.393.232	37.863.554.275	-	39.796.947.507	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang					Long-term - debts
Utang bank	823.782.717.344	(191.162.869.033)	-	632.619.848.311	Bank loans
Liabilitas lainnya	605.178.690.524	(8.262.523.859)	570.305.556	597.486.472.221	Other liabilities
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.870.958.796.894	(19.599.309.985)	-	1.851.359.486.909	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	102.511.255.798	3.986.225.775	-	106.497.481.573	Non-controlling interests
					Consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013
Laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013					
Pendapatan	962.564.070.641	415.587.436.025	-	1.378.151.506.666	Revenues
Beban pendapatan	(297.744.541.014)	(436.513.229.714)	-	(734.257.770.728)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(155.560.763.047)	(20.222.415.723)	-	(175.783.178.770)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(51.083.967.643)	(17.900.751.556)	-	(68.984.719.199)	Finance cost
Rugi penjualan aset tetap	(1.622.723.580)	87.965.036	-	(1.534.758.544)	Loss on sale of fixed assets
Beban pajak	(9.721.800.955)	-	9.328.928.400	(392.872.555)	Tax expense
Lain-lain - neto	(8.156.405.689)	(1.496.119.591)	-	(9.652.525.280)	Others - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan					Income tax benefit (expense)
Kini	(100.722.531.975)	(48.855.821)	(9.328.928.400)	(110.100.316.196)	Current
Tangguhan	13.503.784	8.268.787.528	-	8.282.291.312	Deferred
					Consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/ December 31, 2012
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	964.558.909	-	5.594.551.207	6.559.110.116	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	4.748.456.389	-	(114.736.644)	4.633.719.745	Third parties
Pihak berelasi	2.438.252.517	-	(1.280.052.517)	1.158.200.000	Related parties
Uang muka jangka pendek	-	-	905.813.300	905.813.300	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	1.451.532.517	(131.756.165)	(970.813.300)	348.963.052	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	46.596.000.000	-	(46.500.000.000)	96.000.000	Investment in associates - net
Kontrak kerja dalam pelaksanaan	4.134.762.046	-	(4.134.762.046)	-	Contract in progress
Aset pajak tangguhan - neto	-	186.585.937	-	186.585.937	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	2.194.835.902.129	13.575.757.686	102.893.311.366	2.311.304.971.181	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	239.986.909.732	3.221.977.214	(102.893.311.366)	140.315.575.580	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	62.264.104.553	-	46.500.000.000	108.764.104.553	Other non-current assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 DAN 2012 (lanjutan)

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali dan reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:
(lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustments
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (lanjutan)		
Liabilitas dan ekuitas		
Beban akrual	55.220.994.750	33.631.109.858
Utang pajak	30.067.133.363	(28.274.812)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.257.724.615	-
Provisi pelapisan jalan tol	-	33.288.940.435
Liabilitas jangka panjang		
Utang bank	859.169.279.702	(205.411.782.095)
Liabilitas lainnya	247.421.834.727	(8.501.944.186)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.946.897.016	45.800.879.835
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.654.730.621	-
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.440.540.263.422	31.334.404.959
Kepentingan nonpengendali	47.224.277.814	5.289.694.647

4. RESTATEMENT OF 2013 AND 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The accounts affected by the restatement and reclassification are summarized as follows:
(continued)

	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/ December 31, 2012 (continued)		
Liabilities and equity		
Accrued expenses	(25.000.000.000)	63.852.104.608
Taxes payable	-	30.038.858.551
Short-term employee benefit liability	22.742.275.385	25.000.000.000
Provision for overlay	-	33.288.940.435
Long-term - debts		
Bank loans	-	653.757.497.607
Other liabilities	-	238.919.890.541
Deferred tax liabilities - net	-	47.747.776.851
Long-term employee benefits liability	2.257.724.615	15.912.455.236
Retained earnings - unappropriated	-	1.471.874.668.381
Non-controlling Interests	-	52.513.972.461

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.602.854.743	2.654.112.964	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$3.192 pada tahun 2014 dan US\$8.238 pada tahun 2013)	39.720.720	100.412.982	United States dollar (US\$3,192 in 2014 and US\$8,238 in 2013)
Dolar Singapura (Sin\$3.344 pada tahun 2014 dan Sin\$5.000 pada tahun 2013)	31.544.856	48.140.000	Singapore dollar (Sin\$3,344 in 2014 and Sin\$5,000 in 2013)
Total Kas	2.674.120.319	2.802.665.946	Total Cash on Hand

Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	26.279.863.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	7.412.368.968	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	2.353.865.362	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	867.284.908	3.213.119.066	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	409.513.039	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	746.193.043	200.202.236.376	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	344.774.843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
Bank (lanjutan)				Cash in Banks (continued)	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)	
PT Bank Mega Tbk	83.658.657	1.947.536.072		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	-		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	4.829.042		PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Buana Tbk	1.605.548	-		PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.020.324	-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Panin Tbk	-	970.164		PT Bank Panin Tbk	
Sub-total	28.121.016.978	242.169.076.673		Sub-total	
Dolar Amerika Serikat				United States dollar	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$24.207)	301.130.228	-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$24,207)	
PT Bank Mega Tbk (US\$2.987 pada tahun 2014 dan US\$99 pada tahun 2013)	37.158.404	1.206.711		PT Bank Mega Tbk (US\$2,987 in 2014 and US\$99 in 2013)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$995)	12.378.048	-		PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$995)	
PT Bank UOB Buana Tbk (US\$197)	2.455.806	-		PT Bank UOB Buana Tbk (US\$197)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$20.699)	-	252.304.862		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$20,699)	
Sub-total	353.122.486	253.511.573		Sub-total	
Total Bank	28.474.139.464	242.422.588.246		Total Cash in Banks	
Deposito Berjangka				Time Deposits	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	471.031.000.000	100.000.000.000		PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	345.000.000.000	100.000.000.000		PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	300.280.200.625	51.053.200.625		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	123.051.000.000	50.000.000.000		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.500.000.000	7.655.000.000		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.000.000.000	-		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	300.000.000.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.990.000.000	160.762.269.435		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	2.626.136.572	-		PT Bank Victoria Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917		PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	160.000.000.000		PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Mutiara Tbk	-	150.000.000.000		PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	138.871.000.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.500.000.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI Syariah	-	2.092.404.324		PT Bank DKI Syariah	
Sub-total	1.365.594.425.114	1.241.049.962.301		Sub-total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Deposito Berjangka (lanjutan)			Time Deposits (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$23.562.000)	293.111.280.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$23,562,000)
PT Bank Bukopin Tbk (US\$20.129.165)	250.406.812.600	-	PT Bank Bukopin Tbk (US\$20,129,165)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$6.745.000)	83.907.800.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$6,745,000)
PT Bank Mega Tbk (US\$16.000.000)	-	195.024.000.000	PT Bank Mega Tbk (US\$16,000,000)
Sub-total	627.425.892.600	195.024.000.000	Sub-total
Total Deposito Berjangka	1.993.020.317.714	1.436.073.962.301	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Rupiah	3% - 12,5%	5,25% - 8,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2% - 3,75%	1,5% - 3,25%	United States dollar

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp1.000.000.000. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

In December 2014, the Company purchased bonds issued by PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a third party, amounting to Rp1,000,000,000. The bonds earn 12.5% interest per annum and will mature on December 1, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pihak ketiga		
KG-NRC Consortium	17.143.372.461	11.756.409.456
PT Semen Jawa	1.488.528.933	2.190.780.268
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	364.247.685	29.808.000
PT Pesta Karya	191.488.000	-
PT Modern Suryajaya	-	1.163.279.282
PT Abdi Nusantara Persada	-	1.050.088.442
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	284.625.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	212.621.298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	154.113.053	44.723.664
Sub-total	19.341.750.132	16.732.335.410
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.356.631.032	-
Total	22.698.381.164	16.732.335.410

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) dan PT Semen Jawa merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek – Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi, sedangkan piutang kepada JM merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak CPI atas pekerjaan *Expansion Joint* untuk jalan tol Cawang – Tomang – Cengkareng.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang kepada KG-NRC Consortium, PT Semen Jawa, PT Modern Suryajaya dan PT Abdi Nusantara Persada merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek - Palimanan, proyek pembangunan jembatan Sukabumi, proyek Serpong - Maja provinsi Banten dan proyek pembangunan jembatan kereta api antara Duku - Bandara PIM Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan piutang usaha kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari pendapatan tol yang berasal dari *E-toll card* yang belum disetorkan ke rekening Perusahaan.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<i>Third parties</i>
	<i>KG-NRC Consortium</i>
	<i>PT Semen Jawa</i>
	<i>PT Nusa Konstruksi Enjiniring</i>
	<i>PT Pesta Karya</i>
	<i>PT Modern Suryajaya</i>
	<i>PT Abdi Nusantara Persada</i>
	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related party (Note 42)</i>
	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
	Total

As of December 31, 2014, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) and PT Semen Jawa represent the remaining of the contract amounts upon completion of progress billing of GI's production work on the Cikampek – Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project, while the receivable from JM Tbk represents the remainder of the contract amount upon completion of CPI's billing on the Expansion Joint work for Cawang – Tomang – Cengkareng toll road.

As of December 31, 2013, the receivables from KG-NRC Consortium, PT Semen Jawa, PT Modern Suryajaya and PT Abdi Nusantara Persada represent the remainder of the contract amounts upon completion of the progress billings of GI's production work on the Cikampek - Palimanan toll road project, the construction of Sukabumi bridge project, Serpong - Maja Banten Province project and the construction of a railway bridge between the Duku - Airport West Sumatra PIM. The trade receivables from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consist of toll revenues derived from *E-toll cards* that have not been credited to the account of the Company.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha berumur kurang dari 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2014 and 2013.

As of December 31, 2014, all trade receivables of the Group are less than 90 days old.

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Piutang bunga	2.220.807.831	2.659.820.385	Interest receivables
Karyawan	574.058.733	627.430.332	Employees
Koperasi	10.058.411	10.058.411	Cooperatives
Sub-total	2.804.924.975	3.297.309.128	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
Direktur entitas anak	200.000.000	-	Director of subsidiary
Sub-total	1.358.972.865	1.158.972.865	Sub-total
Total	4.163.897.840	4.456.281.993	Total

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang penyetoran penambahan modal saham dan operasional kepada salah satu pemegang saham GI.

Pada tanggal 3 Oktober 2014, CW memberikan pinjaman kepada salah satu anggota Direksi CW sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pinjaman ini akan dibayar pada saat masa jabatan Direktur tersebut berakhir pada bulan Juli 2015.

Piutang kepada karyawan merupakan piutang pengobatan.

The receivable from shareholder of subsidiary represents unpaid capital stock subscription and operational to one of the shareholders of GI.

On October 3, 2014, CW granted a loan to one of the members of the Board of Directors, with original amount of Rp200,000,000. This loan is non-interest bearing and unsecured by any collateral. This loan will be paid at the time the Director's term ends in July 2015.

The receivables from employees represent medical receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

As of December 31, 2014 and 2013, other receivables are not used as collateral for obligations.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Asuransi	2.660.420.912	1.822.273.028	Insurance
Sewa gedung	849.537.040	-	Office building rent
Sewa <i>deposit box</i>	49.022.250	2.145.000	Deposit box rental
Tunjangan perumahan	-	37.500.000	Housing allowance
Total	3.558.980.202	1.861.918.028	Total

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran untuk:

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of payment to:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Uang muka - aset lancar:			Advances - current assets:
Pembebasan tanah (Catatan 39j)	7.370.040.281	15.790.820.275	Land acquisition (Note 39j)
Kompensasi kepada <i>nominee</i> tanah	3.660.000.000	-	Compensation for land nominee
Biaya operasional	1.890.967.998	1.479.236.886	Operational expenses
Konsultan	905.813.300	905.813.300	Consultant
Sub-total	13.826.821.579	18.175.870.461	Sub-total
Uang muka - aset tidak lancar:			Advances - non-current assets:
Pembelian aset tetap	13.965.000	-	Purchase of fixed asset
Total	13.840.786.579	18.175.870.461	Total

Uang muka pembebasan tanah merupakan pembayaran uang muka oleh CW yang akan diganti oleh Pemerintah terkait dengan pemberian dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 39j).

Advances for land acquisition consist of advances made by CW which are reimburseable from Government in relation to funding support from the Government to CW for the land acquisitions for the Depok - Antasari toll road project (Note 39j).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa uang muka pembebasan tanah tersebut akan diganti Pemerintah secara penuh.

Pada tahun 2014, CMNPro memberikan uang muka atas kompensasi kepada Gustiansyah Djaya Kameron, *nominee*, untuk pembelian tanah ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda sebesar Rp3.660.000.000.

10. ADVANCE PAYMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's management believes that the advances for land acquisition will be reimbursed in full by the Government.

In 2014, CMNPro paid an advance payment compensation to Gustiansyah Djaya Kameron, *nominee*, for land acquisition in Simpang Susun Waru - Juanda toll road amounted to Rp3,660,000,000.

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.864.883.678	5.891.210.134	PT Bank Central Asia Tbk
Jaminan asuransi	74.000.483	22.000.000	Insurance deposit
Jaminan sewa	15.000.000	54.055.830	Rental deposit
Lain-lain	211.800.000	-	Others
Total	76.165.684.161	5.967.265.964	Total

Deposito berjangka sebesar Rp70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja jangka pendek dengan CW (Catatan 17). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Deposito berjangka, yang dimiliki oleh CW, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

The time deposit amounting to Rp70,000,000,000 as of December 31, 2014 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), is restricted pursuant to short-term working capital loan agreement with CW (Note 17). This time deposit earned 6% interest per annum in 2014. This time deposit, which is owned by CW, will mature on November 30, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah masing-masing sebesar Rp5.864.883.678 dan Rp5.891.210.134 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cikampek-Palimanan untuk KG-NRC Consortium yang diberikan GI. Pada tahun 2014 dan 2013, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun dan deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits amounting to Rp5,864,883,678 and Rp5,891,210,134, respectively in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cikampek-Palimanan Toll Road project to KG-NRC Consortium provided by GI. These time deposits earned 7.5% interest per annum in 2014 and 2013, respectively and shall mature on October 31, 2015.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi				Equity Method for Associates
<u>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</u>				<u>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</u>
Biaya perolehan	125.000.000.000	119.000.000.000		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:				Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(1.586.940.166)	-		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(9.898.177.724)	(1.586.940.166)		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(11.485.117.890)	(1.586.940.166)		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	113.514.882.110	117.413.059.834		Carrying amount at end of year
<u>PT Sari Bangun Persada (SBP)</u>				<u>PT Sari Bangun Persada (SBP)</u>
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:				Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-		Carrying amount at end of year
<u>PT Pradas Marga Persada (PMP)</u>				<u>PT Pradas Marga Persada (PMP)</u>
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000		Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:				Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	-	-		Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-		Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	-	-		Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000		Carrying amount at end of year
Total	113.610.882.110	117.509.059.834		Total

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended on the investments in associates is as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	
31 Desember 2014					December 31, 2014
PT Marga Sarana Jabar	860.380.315.042	588.681.061.156	132.072.480.323	(32.993.925.747)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2013					December 31, 2013
PT Marga Sarana Jabar	896.352.181.564	617.659.001.931	336.559.364.439	(10.579.601.104)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No. 125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company Name
	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the percentages of share ownership in the associates is as follows:

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS dan ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dengan rincian sebagai berikut:

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS and Depok - Antasari, Jakarta to CW with details as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	Sub-total
Aset konsesi dalam pengerjaan	741.017.786.924	168.561.073.121	-	-	909.578.860.045	Concession asset in progress
Total	3.496.984.126.486	168.561.073.121	-	-	3.665.545.199.607	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	855.769.027.425	105.626.450.278	-	-	961.395.477.703	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	16.372.238.980	2.045.894.494	-	-	18.418.133.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	6.743.225.798	969.541.484	-	-	7.712.767.282	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	878.884.492.203	108.641.886.256	-	-	987.526.378.459	Sub-total
Penurunan nilai	-	409.877.107	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	2.618.099.634.283				2.677.608.944.041	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
Sub-total	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	Sub-total
Aset konsesi dalam pengerjaan	325.581.237.566	415.436.549.358	-	-	741.017.786.924	Concession asset in progress
Total	3.081.547.577.128	415.436.549.358	-	-	3.496.984.126.486	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	750.142.577.147	105.626.450.278	-	-	855.769.027.425	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	14.326.344.486	2.045.894.494	-	-	16.372.238.980	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	5.773.684.314	969.541.484	-	-	6.743.225.798	Toll gates and supporting buildings
Total	770.242.605.947	108.641.886.256	-	-	878.884.492.203	Total
Nilai Buku Neto	2.311.304.971.181				2.618.099.634.283	Net Book Value

Didalam penambahan biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol terdapat transaksi non-kas masing-masing sebesar Rp87.412.174.154 dan Rp366.548.291.808 selama tahun 2014 dan 2013 (Catatan 43).

In addition of acquisition cost of toll road concession rights there are non-cash transaction amounted to Rp87,412,174,154 and Rp366,548,291,808, respectively, during 2014 and 2013 (Note 43).

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dialokasikan sebagai beban pendapatan (Catatan 31).

Amortization of toll road concession rights is allocated as cost of revenues (Note 31).

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for toll road section already operated is charged to cost of revenue.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp53.066.311.707 dan Rp38.208.333.135.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp53,066,311,707 and Rp38,208,333,135, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari telah mencapai 488.464 m² (26,83%) dari yang direncanakan seluas 1.820.825 m².

As of December 31, 2014, the toll road project land acquisition for the Depok - Antasari project has reached 488,464 m² (26.83%) out of the planned total of 1,820,825 m².

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO(lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.888.030.091.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2014, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol lainnya pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk ruas jalan tol simpang susun Waru - Juanda.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)

In 2014, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tripakarta, with total coverage amounting to Rp4,888,030,091,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2014, CW's construction activities are insured against contractors' all risks were with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp1,222,660,594,535. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 25).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2014.

The Group's Management believes that there was no impairment in the value of other toll road concession rights as of December 31, 2014, except for simpang susun Waru - Juanda toll road section.

14. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					At cost
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207
Bangunan	52.061.275.569	25.272.500	1.500.000.000	-	50.586.548.069
Perlengkapan gedung	4.289.645.097	286.185.000	-	-	4.575.830.097
Kendaraan dan alat berat	70.717.693.659	24.771.853.166	10.104.084.600	-	85.385.462.225
Mesin dan peralatan	23.197.391.086	5.648.391.774	1.290.000	766.320.400	29.610.813.260
Inventaris kantor	3.328.232.354	378.306.032	7.653.125	-	3.698.885.261
Sub-total	202.201.606.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	222.464.908.119
					Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan (lanjutan)						At cost (continued)
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
Sub-total	203.490.597.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	223.753.899.119	Sub-total
Proyek dalam pelaksanaan						Projects in progress
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	17.048.338.106	4.887.147.668	-	-	21.935.485.774	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Formwork U-Girder	597.584.000	168.736.400	-	(766.320.400)	-	Formwork U-Girder
Sub-total	17.645.922.106	5.055.884.068	-	(766.320.400)	21.935.485.774	Sub-total
Total	221.136.520.078	36.165.892.540	11.613.027.725	-	245.689.384.893	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	6.935.329.201	2.374.881.802	43.750.000	-	9.266.461.003	Buildings
Perlengkapan gedung	2.566.813.132	759.684.326	-	-	3.326.497.458	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	13.378.661.813	14.477.991.548	3.858.971.267	-	23.997.682.094	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	12.944.253.324	3.980.451.887	537.500	-	16.924.167.711	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.954.208.590	269.942.185	7.653.125	-	2.216.497.650	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	508.447.926	250.630.841	-	-	759.078.767	Vehicles
Total	44.236.817.402	22.113.582.589	3.910.911.892	-	62.439.488.099	Total
Nilai Buku Neto	176.899.702.676				183.249.896.794	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.126.954.575	4.480.414.632	-	-	48.607.369.207	Land
Bangunan	52.329.415.492	10.079.586.766	21.449.600.000	11.101.873.311	52.061.275.569	Buildings
Perlengkapan gedung	3.749.597.227	566.771.120	26.723.250	-	4.289.645.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	48.386.809.119	48.412.608.151	26.081.723.611	-	70.717.693.659	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	20.176.931.575	3.214.057.413	216.537.262	22.939.360	23.197.391.086	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.234.221.988	1.121.548.726	4.599.000	(22.939.360)	3.328.232.354	Office equipment
Sub-total	171.003.929.976	67.874.986.808	47.779.183.123	11.101.873.311	202.201.606.972	Sub-total
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
Sub-total	172.292.920.976	67.874.986.808	47.779.183.123	11.101.873.311	203.490.597.972	Sub-total
Proyek dalam pelaksanaan						Projects in progress
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	15.083.959.516	17.216.166.452	4.149.914.551	(11.101.873.311)	17.048.338.106	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Formwork U-Girder	-	597.584.000	-	-	597.584.000	Formwork U-Girder
Sub-total	15.083.959.516	17.813.750.452	4.149.914.551	(11.101.873.311)	17.645.922.106	Sub-total
Total	187.376.880.492	85.688.737.260	51.929.097.674	-	221.136.520.078	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.341.902.951	2.781.986.251	10.188.560.001	-	6.935.329.201	Buildings
Perlengkapan gedung	1.872.758.862	717.277.519	23.223.249	-	2.566.813.132	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	12.938.683.025	14.236.764.822	13.796.786.034	-	13.378.661.813	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	10.113.865.685	2.958.331.530	127.943.891	-	12.944.253.324	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.594.341.255	361.630.285	1.762.950	-	1.954.208.590	Office equipment
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	250.649.718	257.798.208	-	-	508.447.926	Vehicles
Total	47.061.304.912	21.313.788.615	24.138.276.125	-	44.236.817.402	Total
Nilai Buku Neto	140.315.575.580				176.899.702.676	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
Beban pendapatan			Cost of revenues
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 31)	3.501.066.679	2.255.833.812	Depreciation of fixed assets (Note 31)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 32)	18.612.515.910	19.057.954.803	Depreciation of fixed assets (Note 32)
Total	22.113.582.589	21.313.788.615	Total

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp766.320.400 dan Rp11.101.873.311 pada tahun 2014 dan 2013.

Additions to cost of fixed assets include reclassifications of completed construction in progress to appropriate fixed asset accounts amounting to Rp766,320,400 and Rp11,101,873,311 in 2014 and 2013, respectively.

Termasuk di dalam mutasi pengurangan selama tahun 2013 adalah penghapusan proyek dalam pelaksanaan masing-masing sebesar Rp4.149.914.551.

Included in the deductions of fixed assets during 2013 are write-offs of projects in progress amounting to Rp4,149,914,551.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.901.845.532 dan Rp4.927.789.089 pada 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya perolehan	11.613.027.725	47.779.183.123
Akumulasi penyusutan	(3.910.911.892)	(24.138.276.125)
Nilai buku neto	7.702.115.833	23.640.906.998
Harga jual	(8.016.024.410)	(22.106.148.454)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	313.908.577	(1.534.758.544)

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap Perusahaan (tidak termasuk proyek dalam penyelesaian) adalah sekitar Rp155 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.046.210.711 dan Rp964.763.261.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Persentase penyelesaian proyek dalam pelaksanaan berkisar dari 38% sampai dengan 45% pada tanggal 31 Desember 2014, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2016, dan dari 20% sampai dengan 38% pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriters and others, with total coverage amounting to Rp5,901,845,532 and Rp4,927,789,089 in 2014 and 2013, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya perolehan	11.613.027.725	47.779.183.123	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.910.911.892)	(24.138.276.125)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	7.702.115.833	23.640.906.998	Net book value
Harga jual	(8.016.024.410)	(22.106.148.454)	Proceeds sale
Laba (rugi) penjualan aset tetap	313.908.577	(1.534.758.544)	Gain (loss) on sale of fixed assets

As of December 31, 2014, the fair value of the Company's fixed assets (excluding projects in progress) is approximately Rp155 billion.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp1,046,210,711 and Rp964,763,261, respectively.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The percentages of completion of the projects in progress ranged from 38% to 45% as of December 31, 2014, which are estimated to be completed in 2016, and from 20% to 38% as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang telah dibebaskan, diluar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda seluas 293.832 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp34.761.449.947. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

15. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent land acquired, which is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project with an area of 293,832 m² and acquisition cost of Rp34,761,449,947. All of the land titles are still under the name of the former owners.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Diluar ROW	34.761.449.947	-	1.017.820.822	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
Total	40.362.652.041	-	1.017.820.822	39.344.831.219	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Diluar ROW	40.156.240.867	-	5.394.790.920	34.761.449.947	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
Total	45.757.442.961	-	5.394.790.920	40.362.652.041	Total

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d), the above land is recorded under investment properties.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penjualan properti investasi pada tahun 2014 dan 2013 telah dilakukan dengan menggunakan harga jual pasar pada saat dilakukannya penjualan tersebut.

The Group's management believes the sale of investment properties in 2014 and 2013 has been conducted using the market selling price when the sale conducted.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai wajar properti investasi melebihi nilai tercatatnya.

As of December 31, 2014, the Group's management believes that the fair value of the investment properties is exceeded from its carrying amount.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya		
<u>PT Jasa Sarana (JS)</u>		
Biaya perolehan	65.250.000.000	46.500.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	24.289.024.728	20.497.512.788
PT Bank Central Asia Tbk	20.014.217.818	20.261.472.794
	44.303.242.546	40.758.985.582
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.591.000.000	25.591.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.800.000
	25.591.000.000	25.602.800.000
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	137.144.242.546	114.861.785.582

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Investment for other company - cost method	
<u>PT Jasa Sarana (JS)</u>	
Acquisition cost	
Restricted cash in banks:	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Restricted time deposits:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Operational accounts:	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

Investment in other company

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp25.591.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok - Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 6% dan 6,75% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

Pada tanggal 14 Juni 2014, deposito berjangka tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Juni 2015.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Note 25).

As of December 31, 2014, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp25,591,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok - Antasari toll road. These time deposits earn 6% and 6.75% interest per annum in 2014 and 2013, respectively. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.

On June 14, 2014, the maturity date of the time deposits was extended to June 14, 2015.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Nilai tercatat	-	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp77.500.000.000, Rp1.343.577.534 dan Rp76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp76.089.246.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Allowance for possible losses	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Carrying amount	-	-

Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp77,500,000,000, Rp1,343,577,534 and Rp76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp76,089,246.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain: (lanjutan)

- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

1. Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2. Kasasi kepada Mahkamah Agung
3. Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perseroan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

**Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)
(continued)**

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following: (continued)

- 3) *IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.*

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1. *Appeal to the High Court of DKI Jakarta*
2. *Appeal to the Supreme Court*
3. *Judicial review to the Supreme Court*

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 14 November 2014, CW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp67.246.332.699 yang digunakan untuk pembayaran uang muka kepada kontraktor. Pinjaman dikenakan bunga 0,75% di atas SIBOR 1 bulanan per tahun. Pada tahun 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,85%. Fasilitas pinjaman ini berlaku satu tahun sampai dengan tanggal 30 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp45.206.170.904.

Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 11).

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On November 14, 2014, CW obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp67,246,332,699 for advance payment to contractor. The loan bears interest at 0.75% above 1 month SIBOR per annum. In 2014, annual interest on the loan was 6.85%. This loan facility is valid for one year until November 30, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp45,206,170,904.

The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp70,000,000,000 (Note 11).

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
Pihak ketiga				Third parties	
Rupiah				Rupiah	
PT Jaya Agung Persada	5.224.888.562	4.296.352.436		PT Jaya Agung Persada	
PT Yasa Patria Perkasa	2.117.189.113	-		PT Yasa Patria Perkasa	
PT Awan Cipta Atarik Prakarsa	1.023.844.743	1.392.079.091		PT Awan Cipta Atarik Prakarsa	
PT Pioneer Beton Industri	1.018.081.750	-		PT Pioneer Beton Industri	
PT Krakatau Wajatama	979.112.561	-		PT Krakatau Wajatama	
PT Adhimix	854.515.200	-		PT Adhimix	
PT Perkasa Adiguna Sembada	818.050.000	898.450.000		PT Perkasa Adiguna Sembada	
PT Probicindo Tunggal Taruna	744.226.177	992.301.570		PT Probicindo Tunggal Taruna	
PT Yudi Diana Lestari	730.166.364	352.706.376		PT Yudi Diana Lestari	
PT Adiguna Sejahtera	568.016.364	-		PT Adiguna Sejahtera	
RS Mitra Kemayoran	554.845.000	472.475.000		RS Mitra Kemayoran	
PT Tambarang Elastika Mas	532.590.650	70.590.650		PT Tambarang Elastika Mas	
PT Artha Technology				PT Artha Technology	
Makmur Bersama	426.186.104	452.466.000		Makmur Bersama	
PT Module Intracs	300.165.130	145.144.100		PT Module Intracs	
PT Gema Astrido	288.819.645	-		PT Gema Astrido	
ACT Consulting (ESQ)	281.554.000	-		ACT Consulting (ESQ)	
Koperasi Citra Marga	230.052.900	372.059.731		Koperasi Citra Marga	
PT Citra Mandiri	225.000.000	-		PT Citra Mandiri	
PT RDG Indosupply	200.613.405	-		PT RDG Indosupply	
PT Sapta Saguna	198.880.000	-		PT Sapta Saguna	
PT Karya Baja Semesta	197.374.826	-		PT Karya Baja Semesta	
PT Saka Baja Mulia	144.561.140	597.584.000		PT Saka Baja Mulia	
PT Torsina Redikon	138.314.997	-		PT Torsina Redikon	
PT Nayara Karya Mandiri	134.133.055	-		PT Nayara Karya Mandiri	
PT Sinergi Bersama	130.821.300	-		PT Sinergi Bersama	
PT Mutiara Karet Sejati	125.827.680	-		PT Mutiara Karet Sejati	
PT Dzan Dzan Mulia	122.960.000	-		PT Dzan Dzan Mulia	
CV Bumentara Jaya Formwork	119.713.220	-		CV Bumentara Jaya Formwork	
PT Ganesha Pondasi jaya	118.526.860	-		PT Ganesha Pondasi jaya	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:
(continued)

		31 Desember/December 31,			
		2014	2013		
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)	
Rupiah				Rupiah	
PT Abdi Bangun Sejahtera	116.945.684	-		PT Abdi Bangun Sejahtera	
PT Mitra Inti Solusindo	115.612.509	-		PT Mitra Inti Solusindo	
PT Saka Tama Semesta	113.626.500	173.621.005		PT Saka Tama Sejahtera	
PT Solcrete Suma Wira	-	643.581.818		PT Solcrete Suma Wira	
PT Saka Baja	-	597.584.000		PT Saka Baja	
PT Griya Kencana Indah	-	548.825.336		PT Griya Kencana Indah	
I.A. Tejokusumo	-	507.000.000		I.A. Tejokusumo	
PT Module Concrete Mandiri	-	448.976.340		PT Module Concrete Mandiri	
PT New Maju Jaya	-	394.845.000		PT New Maju Jaya	
PT Mitra Inti Solusindo	-	330.717.669		PT Mitra Inti Solusindo	
PT Sama Raya Cipta	-	320.460.702		PT Sama Raya Cipta	
PT Surya Mandiri Cemerlang	-	220.897.000		PT Surya Mandiri Cemerlang	
PT Baytul Rahmat Jaya	-	206.181.818		PT Baytul Rahmat Jaya	
PT Rama Perkasa	-	204.274.300		PT Rama Perkasa	
PT Kreasi Usaha Jaya	-	203.163.636		PT Kreasi Usaha Jaya	
PT Bagus Pedriansyah	-	200.874.010		PT Bagus Pedriansyah	
PT Rahardja Purnama	-	195.869.117		PT Rahardja Purnama	
PT Asuransi Bringin	-	176.491.494		PT Asuransi Bringin	
PT PLN (Persero)	-	152.691.541		PT PLN (Persero)	
PT Mahesa	-	133.250.000		PT Mahesa	
PT Adira Perkasa	-	123.009.385		PT Adira Perkasa	
PT IQ5 Cahya Abadi	-	117.818.182		PT IQ5 Cahya Abadi	
Khurotul Mafrukah	-	117.180.000		Khurotul Mafrukah	
PT Pandan Wangi	-	116.590.909		PT Pandan Wangi	
PT Worldwide Link	-	108.000.000		PT Worldwide Link	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5.768.022.181	4.042.580.886		Others (each below Rp100,000,000)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Baja Prima Lestari (US\$92.626 pada tahun 2014 dan US\$64.088 pada tahun 2013)	1.152.267.422	781.169.758		PT Baja Prima Lestari (US\$92,626 in 2014 and US\$64,088 in 2013)	
Sub-total	25.815.505.042	21.107.862.860		Sub-total	
Pihak berelasi (Catatan 42)				Related party (Note 42)	
Rupiah				Rupiah	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.089.304.550		PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Total	25.815.505.042	22.197.167.410		Total	

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp1.090.358.892 dan Rp3.682.547.201 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

This account includes retentions payable to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp1,090,358,892 and Rp3,682,547,201 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Kurang dari 30 hari	7.677.583.548	3.929.814.450
30 hari sampai 90 hari	18.137.921.494	18.267.352.960
Total utang usaha	25.815.505.042	22.197.167.410

Tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

*Less than 30 days
30 to 90 days*

Total trade payables

All of the Group's trade payables are unsecured.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Biaya kontraktor dan konsultan (Catatan 42)	60.650.442.050	669.600.000
Biaya bunga	59.603.906.891	31.143.184.359
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.653.957.440	29.279.139.980
Biaya operasional	7.858.802.442	1.797.996.864
Biaya tunjangan Direksi	4.217.009.200	2.588.940.000
Lainnya	1.959.073.888	390.000.000
Total	159.943.191.911	65.868.861.203

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BCA dan Bank Mega serta bunga (Nilai Tambah) dari pinjaman bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 24 dan 25).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	29.279.139.980	30.952.704.243
Realisasi pembayaran	(7.112.027.940)	(5.085.982.429)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 33)	3.486.845.400	3.412.418.166
Saldo akhir tahun	25.653.957.440	29.279.139.980

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Contractors and consultants fee
(Note 42)
Interest
Acquisition of toll road concession rights
Operating expenses
Directors' benefits
Others*

Total

Interest represents interest on loans from BCA and Bank Mega and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project (Notes 24 and 25).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru – Juanda toll road section that not yet settled by CMS.

The details balance of accrual toll road concession rights as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

*Beginning balance
Realization payment
Amortization of present value
adjustment (Note 33)*

Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pajak pertambahan nilai-keluaran	360.490.490	242.721.508
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	1.778.808.456	244.607.393
Pasal 21	2.945.887.511	3.355.586.719
Pasal 23 dan 26	6.274.825.381	426.544.742
Pasal 25	8.339.816.753	8.581.114.797
Pasal 29	1.073.396.631	2.050.797.550
Total	20.773.225.222	14.901.372.709

Value added tax-out
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Articles 23 and 26
Article 25
Article 29

Total

20. TAXATION

a. Taxes payable consist of the following:

b. Beban pajak penghasilan - neto

Beban pajak penghasilan neto Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Income tax expense - net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	(103.708.729.097)	(109.189.676.302)
Entitas Anak	(3.713.531.518)	(910.639.894)
Total pajak penghasilan	(107.422.260.615)	(110.100.316.196)
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	(1.863.421.394)	(197.582.843)
Entitas Anak	(52.279.309)	8.479.874.155
Manfaat (beban) pajak Tangguhan - neto	(1.915.700.703)	8.282.291.312
Beban pajak penghasilan - neto	(109.337.961.318)	(101.818.024.884)

Current tax expense
Company
Subsidiaries

Total income tax expense

Deferred tax benefit (expense)
Company
Subsidiaries

Net deferred tax benefit (expense)

Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	520.419.449.761	452.006.919.742
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(16.635.775.869)	(73.296.595.720)
Efek eliminasi	(3.466.377.051)	-

Consolidated income before income tax
Loss of Subsidiaries before income tax
Elimination effect

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	540.521.602.681	525.303.515.462
<u>Beda temporer</u>		
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(14.122.372.850)	(11.890.957.327)
Beban penyusutan aset tetap	4.335.165.879	2.111.324.660
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	575.700.000	402.432.222
Penyisihan (pembayaran) atas Tantiem dan purna tugas	(105.600.000)	2.125.200.000
Penyisihan atas akrual bonus - neto	-	33.582.973.444
Sub-total	(9.317.106.971)	26.330.972.999
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan beban representasi	33.620.791.903	11.090.297.023
Pengembangan usaha	15.300.000.000	
Beban penyusutan	4.810.911.905	4.265.988.856
Promosi dan publikasi	2.282.426.118	929.486.301
Kenikmatan karyawan	1.556.241.326	1.613.919.928
Beban pajak	720.000.000	666.147.536
Biaya transportasi	-	509.116.491
Lain-lain	3.500.000.000	235.112.132
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	9.898.177.724	1.586.940.166
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(96.076.348.501)	(73.227.757.379)
Sub-total	(24.387.799.525)	(52.330.748.946)
Neto	(33.704.906.496)	(25.999.775.947)
Laba kena pajak Perusahaan	506.816.696.185	499.303.739.515

20. TAXATION (continued)

b. Income tax expense - net (continued)

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows: (continued)

Income of the Company before income tax
<u>Temporary differences</u>
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Provision for long-term employee benefits
Provision (payment) of liability for tantiem and pension
Provision of liability for bonus - net
Sub-total
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses:
Donation and representation
Business development
Depreciation expense
Promotion and publication
Employee benefits in kind
Tax expenses
Transportation expenses
Others
Share in net loss of an associate
Interest income subjected to final tax
Finance income
Sub-total
Net
Taxable income of the Company

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

b. Income tax expense - net (continued)

Pajak kini

Current tax

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computations of the current income tax expense and the income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan Non-final	506.816.696.185	499.303.739.515	Estimated taxable income (tax loss) Company Non-final
Entitas anak Final	99.253.747.608	26.407.561.009	Subsidiaries Final
Non-final	(30.461.061.444)	(33.246.477.631)	Non-final
Beban pajak kini Perusahaan - non-final	101.363.339.237	99.860.747.903	Current income tax expense Company - non-final
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun: 2009	2.345.389.860	-	Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year: 2009
2011	-	9.328.928.400	2011
Entitas anak Final	2.977.612.428	792.226.667	Subsidiaries Final
Non-final	735.919.090	118.413.226	Non-final
Total	107.422.260.615	110.100.316.196	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan Non-final	100.535.644.911	97.809.950.353	Prepayment of income taxes Company Non-final
Entitas anak Final	2.345.435.902	691.900.480	Subsidiaries Final
Non-final	490.216.786	587.902.314	Non-final
Total	103.371.297.599	99.089.753.147	Total
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) Perusahaan Non-final	827.694.326	2.050.797.550	Income tax payable (estimated claim for tax refund) Company Non-final
Entitas anak Final	632.176.526	100.326.187	Subsidiaries Final
Non-final	245.702.305	(497.763.899)	Non-final

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan informasi estimasi laba fiskal yang disebutkan di atas.

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2014.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa di masa yang akan datang Perusahaan dapat memenuhi kriteria peraturan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5%.

20. TAXATION (continued)

b. Income tax expense - net (continued)

The Company will file its 2014 Annual Tax Return (SPT) based on the information on estimated tax profit as shown above.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2014, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2014 current income tax expense.

The Company's management believes that the Company will comply with the requirements related to regulation on reduction of income tax rate for resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies and can obtain reduced income tax rate 5% in the future period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menerima surat Himbauan Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp1.106.315.972. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan di atas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 4 Desember 2014 dan dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Sebagai tambahan, pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait pajak penghasilan Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda administrasi sebesar Rp1.239.073.888. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang terkait denda administrasi pajak disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, denda administrasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, CMS, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang menetapkan rugi fiskal tahun 2009 menjadi sebesar Rp101.020.615.667 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp104.253.022.220.

20. TAXATION (continued)

b. Income tax expense - net (continued)

Tax corrections from tax office during 2014

On September 30, 2014, the Company received tax assessment letter related to revision of annual corporate income tax (SPT) for fiscal year 2009. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,106,315,972. The aforesaid tax underpayment was fully paid on December 4, 2014 and charged directly to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In addition, on December 12, 2014, the Company received tax assessment letter (STP) of corporate income tax for fiscal year 2009. The Company was liable for tax administrative penalty for corporate income tax amounting to Rp1,239,073,888. As of December 31, 2014, the outstanding payable for tax administrative penalty is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, this tax administrative penalty was fully paid on February 9, 2015.

On October 17, 2014, CMS, a subsidiary, received tax assessment letter related to corporate income tax for fiscal year 2009. The Tax Office approved the 2009 income tax to become Rp101,020,615,667 out of said total previously reported amounting to Rp104,253,022,220.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2013

Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp32.516.330.120. Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan sebesar Rp23.187.401.720 dari keseluruhan klaim Perusahaan. Bagian dari tagihan pajak penghasilan tahun 2011 yang tidak disetujui sebesar Rp9.328.928.400 dibebankan pada laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp392.872.694. Perusahaan telah menerima seluruh jumlah klaim yang disetujui (setelah dikurangi dengan saldo kurang bayar) pada tanggal 13 Mei 2013.

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto

Liabilitas pajak tangguhan neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Perusahaan:		
Akrual bonus	6.716.594.689	6.716.594.689
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.941.410.400	2.826.270.400
Tantiem dan purna tugas	236.280.000	257.400.000
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	(6.423.799.712)
Penyusutan aset tetap	(4.572.724.194)	(5.439.757.370)
Liabilitas pajak tangguhan-Perusahaan - neto	(3.926.713.387)	(2.063.291.993)
Entitas anak:		
Aset pajak tangguhan	924.625.181	518.047.905
Liabilitas pajak tangguhan	(38.192.512.098)	(37.733.655.514)
Terdiri dari:		
Aset pajak tangguhan	924.625.181	518.047.905
Liabilitas pajak tangguhan	(42.119.225.485)	(39.796.947.507)

20. TAXATION (continued)

b. Income tax expense - net (continued)

Tax corrections from tax office during 2013

On April 26, 2013, the Company received over-payment tax assessment letter (SKPLB) from the Tax Office in connection with its claims for tax refund of corporate income tax overpayments for the year 2011 amounting to Rp32,516,330,120. The Tax Office approved to refund Rp23,187,401,720 out of said total amount of claims. The remaining unapproved portion of the 2011 claims for tax refund amounting to Rp9,328,928,400 was charged directly to the 2013 consolidated statement of comprehensive income. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2011 totalling Rp392,872,694. The Company received the full amount of the approved claims (net of the underpayments balance) on May 13, 2013.

c. Deferred tax liabilities - net

The Group's net deferred tax liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Company:
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liabilities - Company - net
Subsidiaries:
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Consist of:
Deferred tax asset
Deferred tax liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan neto (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang dihitung untuk liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang, beban gaji yang masih harus dibayar dan bonus dan purna tugas dapat terpulihkan melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang dan tidak mengakui aset pajak tangguhan CMS akibat ketidakpastian atas pemulihan rugi fiskal CMS.

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	520.419.449.761	452.006.919.742
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(120.831.136.726)	(77.010.333.607)
Penghasilan kena pajak	399.588.313.035	374.996.586.135
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	79.917.662.607	74.999.317.227
<u>Perusahaan</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.358.074.250	3.862.013.653
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1.979.635.545	317.388.033
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	-	5.463.777.441
<u>Entitas anak</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	379.223.213	312.154.116
Rugi fiskal	8.351.184.451	8.441.614.870
Pajak tangguhan yang tidak diakui	2.405.431.757	2.166.145.309
Efek eliminasi konsolidasian	693.275.410	-
Pengaruh penurunan tarif pajak	(2.069.528.203)	(3.865.540.832)
Beban pajak non-final	104.014.959.030	91.696.869.817
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan	2.345.389.860	9.328.928.400
Beban pajak final - entitas anak	2.977.612.428	792.226.667
Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian	109.337.961.318	101.818.024.884

c. Net deferred tax liabilities (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets computed on long-term post-employment benefit, accrued salaries and employee benefits can be recovered through future taxable income and did not recognized CMS's deferred tax assets due to uncertainty in fiscal loss recoverability.

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Income tax net of related expenses already subjected to final tax
Taxable income tax
Income tax expense based on applicable tax rate
<u>Company</u>
Non-deductible expenses
Share in net income of an associate
Adjustment on deferred tax
<u>Subsidiaries</u>
Non-deductible expenses
Fiscal loss
Unrecognized deferred tax
Effect of consolidation elimination
Effect from the reduction of tax rate
Income tax non-final
Tax expense from correction of corporate income tax
Income tax final - subsidiary
Income tax expense - net per consolidated statement of comprehensive income

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi. Liabilitas ini akan dibayarkan pada periode berikutnya.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors. This liability will be paid in the next period.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

22. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan sewa diterima dimuka	6.579.581.206	9.302.166.526	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima dimuka	66.981.803	1.826.525.588	Unearned project revenue
Total	6.646.563.009	11.128.692.114	Total

- Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

- Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customer, net of revenue earned during the current period.

23. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

23. PROVISION FOR OVERLAY

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	41.486.205.834	33.288.940.435	Beginning balance
Penambahan	8.235.717.900	8.197.265.399	Addition
Saldo akhir	49.721.923.734	41.486.205.834	Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	6.820.934.485	5.909.381.853
Utang pembiayaan konsumen	4.187.938.871	7.161.276.947
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000
Utang sewa pembiayaan	9.577.778	374.185.755
Sub-total	592.689.667.516	595.116.060.937
Pihak berelasi:		
Pemegang saham entitas anak (Catatan 42)	2.370.411.281	2.370.411.284
Total	595.060.078.797	597.486.472.221
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.790.927.932)	(7.937.843.050)
Bagian jangka panjang	587.269.150.865	589.548.629.171

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

Third parties:	
Loan from the Government	
Loan from Dragon Equity Group Limited	
Consumer financing payables	
Payable to former stockholder	
Finance lease obligations	
Sub-total	
Related parties:	
Subsidiary's shareholders (Note 42)	
Total	
Current maturities	
Long term-portion	

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2014, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2014, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga. Pada tanggal 31 Desember 2014, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp31.649.339.198. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda sebesar Rp1.394.486.303 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Konsesi dalam Penyelesaian".

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA (Catatan 25), dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.820.934.485 dan Rp5.909.381.853, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo pada awal tahun	5.909.381.853	5.119.649.509
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	572.544.608	550.312.017
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	339.008.024	239.420.327
Saldo pada akhir tahun	6.820.934.485	5.909.381.853

24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Nilai Tambah". The amount of Nilai Tambah is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination. As of December 31, 2014, Nilai Tambah due from CW amounted to Rp31,649,339,198. Due to the late payment of Nilai Tambah, CW was charged a penalty amounting to Rp1,394,486,303 which was recorded as part of "Concession Assets in Progress".

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA (Note 25), and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

The balance of the loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,820,934,485 and Rp5,909,381,853, respectively, with details as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of fair value adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen Kelompok Usaha sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

c. Utang pembiayaan konsumen

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 14).

d. Utang sewa pembiayaan

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tahun 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang pembelannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 14).

e. Utang kepada mantan pemegang saham sebelumnya

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau setara dengan Rp1.223.000.000. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar Rp 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh Koperasi.

24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

Currently, DEGL had stopped operating and therefor the Group's management is determining the party or parties affiliated DEGL entitled to receive repayment of the debt.

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2017. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 14).

d. Finance lease obligations

The Group obtained financing obligations from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due in 2015. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 14).

e. Payable to former stockholder

In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of the majority shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada by 1,223,000 shares with nominal value Rp1,000 per share or equivalent to Rp1,223,000,000. The transfer of shares to cooperatives through a loan from the Company's stockholders. The loan is secured with those shares and will be paid gradually by cutting 75% from each dividend that will be receipt by Cooperatives.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

f. Utang kepada pemegang saham entitas anak

Utang kepada pemegang saham merupakan utang CW ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah melunasi utang tersebut (Catatan 40j).

24. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

f. Payables to subsidiary's stockholders

Payables to stockholders are CW's payables to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, to finance the establishment of a consortium for the Depok - Antasari toll road project. These payables are non - interest bearing and has no collateral. On May 19, 2015, CW have fully repaid the payables (Note 40j).

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	206.861.385.618	227.721.940.376
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(77.195.773.719)	(86.577.844.672)
Neto	304.944.844.910	316.423.328.715
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)		
Kredit Investasi 1	200.496.102.638	221.809.776.066
Kredit Investasi 2	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(110.834.016.286)	(81.668.292.728)
Neto	265.717.122.610	316.196.519.596
Total liabilitas jangka panjang	570.661.967.520	632.619.848.311
Dikurangi bagian jangka pendek		
BCA	180.512.302.004	196.139.787.768
Bank Mega	5.184.511.370	21.313.673.430
Total	185.696.813.374	217.453.461.198
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	384.965.154.146	415.166.387.113

Subsidiary - CMS:	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
Subsidiary - CMS:	
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
Total long-term debts	
Less current maturities	
BCA	
Bank Mega	
Total	
Long-term loan - net of current maturities	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 13), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 16).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 13), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 16).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details changes after restructuring are as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS dan BCA sedang dalam proses negosiasi terkait penyelesaian utang dikarenakan CMS belum melakukan pembayaran kewajiban atas pokok pinjaman kredit investasi 2 pada tanggal jatuh temponya.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (Initial Public Offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 16).

On December 31, 2014, CMS and BCA are under negotiation process related to the settlement of the loan since CMS has not paid its loan principal of investment credit 2 on the due date.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dalam keadaan demikian, BCA dapat menyatakan pinjaman kredit investasi 2 tersebut dalam kondisi wanprestasi dan meminta seluruh pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi dan menyajikan pinjaman jangka panjang fasilitas kredit investasi 2 kepada BCA sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya, berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 (Catatan 40c, 40d dan 40e).

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp304.944.844.910 dan Rp316.423.328.715, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	316.423.328.715	327.315.725.585
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(20.860.554.758)	(18.947.059.703)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	9.382.070.953	8.054.662.833
Saldo akhir tahun	304.944.844.910	316.423.328.715

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In these circumstances, BCA may declare the investment credit 2 loan in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts.

As of December 31, 2014, in accordance with accounting standards applied in Indonesia, the Group's has reclassified and presented the long-term investment credit 2 loan payable to BCA as part of current liabilities.

Subsequently, based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021 (Notes 40c, 40d and 40e).

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp304,944,844,910 and Rp316,423,328,715, respectively, with details as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Payments of bank loan -</i>
	<i>investment credit 1 facility</i>
	<i>Fair value adjustment -</i>
	<i>net of amortization</i>
	<i>Ending balance</i>

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 13), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 16).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 5. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 6. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 7. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 8. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017. The loan bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 13), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 16).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I:*
 - a. *Maximum credit to become Rp259,225,568,510.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due in January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 5. *6% per annum for year 1-2;*
 6. *7% per annum for year 3-4;*
 7. *8% per annum for year 5-6 and*
 8. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility:*
 - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

3. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and II facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2014, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**25. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp265.717.122.610 dan Rp316.196.519.596 dengan rincian sebagai berikut:

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp265,717,122,610 and Rp316,196,519,596, respectively, with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	316.196.519.596	326.441.772.022	Beginning balance
Pembayaran utang bank - fasilitas pinjaman berjangka I	(21.313.673.428)	(19.212.194.603)	Payments of bank loan - term loan I facility
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	(29.165.723.558)	8.966.942.177	Fair value adjustment - net of amortization
Saldo akhir tahun	265.717.122.610	316.196.519.596	Ending balance

Atas perpanjangan waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II, manajemen CMS melakukan perhitungan atas penyesuaian nilai wajar utang bank tersebut sebesar Rp38.186.393.197 (Catatan 34).

For the extended loan term of loan facility I and II, CMS's management perform calculations of bank loan fair value adjustments amounting to Rp38.186.393.197 (Note 34).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Group calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made by the Group to this defined employee benefits plan.

Hak imbalan karyawan pada tahun 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen, PT RAS Actuarial Consulting (RAS), berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2015 dan 28 Februari 2014.

The employee benefits in 2014 and 2013 were calculated using the projected-unit-credit method by an independent firm of actuaries, PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated April 2, 2015 and February 28, 2014, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh RAS untuk menghitung imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,0%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%
Tingkat kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% of TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and thereafter	

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842
Keuntungan aktuarial	(1.030.681.832)	(484.574.089)
Amortisasi biaya jasa lalu – non-vested	(214.194.000)	(214.194.000)
Beban imbalan kerja - neto	1.833.572.125	1.190.124.067

Nilai yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	1.800.076.000	2.014.270.000
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.956.002.842	8.516.902.643
Total	17.920.911.315	16.326.477.190

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used by RAS to compute the employee benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		Turnover rate

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314	Current service cost
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(1.030.681.832)	(484.574.089)	Actuarial gain
Amortisasi biaya jasa lalu – non-vested	(214.194.000)	(214.194.000)	Amortization of past service cost - non-vested
Beban imbalan kerja - neto	1.833.572.125	1.190.124.067	Employee benefits expense - net

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position arising from the Group's post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547	Present value of defined benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	1.800.076.000	2.014.270.000	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.956.002.842	8.516.902.643	Unrecognized actuarial gain
Total	17.920.911.315	16.326.477.190	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	5.795.304.547	7.196.057.235
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.530.217.969	(2.513.542.731)
Saldo pada akhir tahun	11.164.832.473	5.795.304.547

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo pada awal tahun	16.326.477.190	15.912.455.236
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.833.572.125	1.190.124.067
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)
Saldo pada akhir tahun	17.920.911.315	16.326.477.190

Informasi historis dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547	7.196.057.235	4.520.012.298	2.194.432.370
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasca-kerja	773.432.765	(5.600.363.205)	1.639.401.117	1.173.746.362	305.474.706

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.706.817.460/Rp10.291.524.200.

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of the deferred benefits obligation are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	5.795.304.547	7.196.057.235	Balance at beginning of year
Biaya bunga	484.310.629	425.813.842	Interest cost
Biaya jasa kini	2.594.137.328	1.463.078.314	Current service cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)	Payment during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.530.217.969	(2.513.542.731)	Actuarial losses (gains)
Saldo pada akhir tahun	11.164.832.473	5.795.304.547	Balance at end of year

Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo pada awal tahun	16.326.477.190	15.912.455.236	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.833.572.125	1.190.124.067	Employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(239.138.000)	(776.102.113)	Payments during the year
Saldo pada akhir tahun	17.920.911.315	16.326.477.190	Balance at the end of year

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments are as follows (in thousand rupiah):

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.164.832.473	5.795.304.547	7.196.057.235	4.520.012.298	2.194.432.370	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasca-kerja	773.432.765	(5.600.363.205)	1.639.401.117	1.173.746.362	305.474.706	Experience adjustments post-employee benefit liability

As of December 31, 2014, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employee benefits liability would have been lower/higher by Rp4,706,817,460 /Rp10,291,524,200.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The composition of the stockholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	%	Jumlah/Amount	Stockholders
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A Reckson Limited	361.694.488	16,44	180.847.244.000	UBS AG Singapore S/A Reckson Limited
Tridan Purnamasari Ltd	218.075.485	9,91	109.037.742.500	Tridan Purnamasari Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.064.230.027	48,38	532.115.013.500	Others (each below 5% ownership)
Total	2.200.000.000	100,00	1.100.000.000.000	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	%	Jumlah/Amount	Stockholders
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A Reckson Limited	490.340.058	22,29	245.170.029.000	UBS AG Singapore S/A Reckson Limited
Emirates Tarian Global SPC	200.000.000	9,09	100.000.000.000	Emirates Tarian Global SPC
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	953.659.942	43,35	476.829.971.000	Others (each below 5% ownership)
Total	2.200.000.000	100,00	1.100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 4 Februari 2013, Perusahaan melakukan penambahan modal saham sebanyak 200.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 atas nama Emirates Tarian Global Ventures SPC.

Based on Notarial Deed No.1 dated February 4, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company increased its issued and fully paid capital stock by 200,000,000 shares with total nominal value of Rp100,000,000,000 which were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor timbul dari penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Seluruh saham baru diterbitkan kepada Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor yaitu sebesar Rp180.100.000.000 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The additional paid-in capital arose from a stock issuance without Pre-emptive Rights of 200,000,000 new shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. All new shares were issued to Emirates Tarian Global Ventures SPC for an exercise price of Rp1,500. The difference between the exercise price and the nominal price is recorded as additional paid-in capital which amounted to Rp180,100,000,000 after deducting expenses related to the issuance of the shares.

29. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 67 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sebesar Rp138.550.000.000 pada tahun 2013 sebagai cadangan umum Perusahaan dan mengumumkan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012. Selanjutnya, dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Agustus 2014.

29. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which were notarized under Deed No. 67 dated June 27, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., the shareholders approved to set aside as general reserve the amount of Rp138,550,000,000 for the year ended 2013 and dividends declaration amounting to Rp22,000,000,000 for each of the years 2013 and 2012. Subsequently, the dividends were paid on August 13, 2014.

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

30. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Pendapatan tol:		
a. Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	941.202.575.881	838.965.213.350
b. Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	93.692.389.902	89.846.275.700
Pendapatan jasa konstruksi	260.804.441.538	441.844.110.365
Pendapatan sewa	4.874.051.428	7.495.907.251
Total	1.300.573.458.749	1.378.151.506.666

Toll revenues:	
a. Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b)	
b. Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)	
Constructions service revenue	
Rent revenue	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 13)	108.641.886.256	108.641.886.256
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.909.913.341	44.949.468.321
Pajak bumi dan bangunan	20.177.408.310	13.911.621.510
Jasa pengumpul tol	13.571.917.268	14.204.741.111
Perbaikan dan pemeliharaan	2.830.501.808	2.735.542.307
Listrik, telepon dan air	2.070.637.445	1.600.013.200
Bahan bakar dan pelumas	407.339.246	358.631.500
Sewa dan asuransi	48.523.402	380.429.000
Lain-lain	2.211.018.240	1.648.936.920
Sub-total	199.869.145.316	188.431.270.125
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	94.948.353.904	70.913.248.104
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.183.940.814	22.073.245.712
Pengembangan usaha	16.194.950.000	738.100.000
Sewa dan asuransi	9.852.217.779	5.750.012.510
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.501.066.679	2.255.833.812
Listrik, telepon dan air	3.476.518.454	3.755.934.057
Bahan bakar dan pelumas	1.650.792.614	1.630.923.800
Lain-lain	1.309.494.972	1.738.725.235
Sub-total	156.117.335.216	108.856.023.230
Beban jasa konstruksi	241.353.296.312	436.970.477.373
Total	597.339.776.844	734.257.770.728

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Services expenses and toll collection expenses:
Amortization of toll road concession rights assets (Note 13)
Salaries and payroll
Tax on land and building
Toll collection service
Repairs and maintenance
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Rent and insurance
Others
Sub-total
Service and maintenance expenses:
Repairs and maintenance
Salaries and payroll
Business development
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Others
Sub-total
Construction service expense
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	129.693.186.620	102.804.885.545
Konsultan	38.258.573.026	6.163.579.038
Representasi	28.868.481.671	10.477.687.416
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	18.612.515.910	19.057.954.803
Rumah tangga dan peralatan kantor	9.370.294.743	9.295.713.900
Sumbangan	4.892.016.222	3.646.739.749
Perbaikan dan pemeliharaan	6.789.691.486	7.941.225.067
Perjalanan dinas	3.054.826.568	2.379.184.445
Telepon, listrik dan air	2.911.837.204	2.852.140.302
Sewa dan asuransi	2.434.398.916	1.309.208.626
Promosi dan publikasi	2.364.188.118	2.141.798.826
Administrasi	2.210.220.867	1.325.422.195
Pajak bumi dan bangunan	1.998.134.752	1.756.380.199

Salaries and payroll
Consultant Fee
Representation
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Household and office equipment
Donation
Repairs and maintenance
Business travel
Telephone, electricity and water
Rent and insurance
Promotion and publication
Administration
Tax on land and building

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Bahan bakar dan pelumas	1.445.519.652	1.472.487.036
Lain-lain	3.749.212.300	3.158.771.623
Total beban umum dan administrasi	256.653.098.055	175.783.178.770

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

Fuels and lubricants
Others
**Total general and
administrative expenses**

Management believes that balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operational.

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban bunga dari:		
Utang bank	48.699.505.821	47.194.370.393
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	583.085.702	560.443.788
Utang sewa pembiayaan	535.101.293	500.238.472
Pembelian peralatan tol	-	56.223.043
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 25)	18.402.740.592	17.021.605.010
Akrual atas hak pengusahaan jalan tol (Catatan 19)	3.486.845.400	3.412.418.166
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	339.008.024	239.420.327
Total	72.046.286.832	68.984.719.199

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:
Bank loans
Loan from Dragon Equity Group Limited
Finance Leases
Purchase of toll equipment
Amortization of fair value adjustment:
Bank loans (Note 25)
Accrual for toll road concession right (Note 19)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Deposito berjangka	103.449.763.129	69.729.548.109
Penyesuaian nilai wajar utang Bank Mega	38.186.393.197	-
Rekening koran	3.425.358.684	6.584.863.985
Total	145.061.515.010	76.314.412.094

34. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

*Time deposits
Fair value adjustment of
loan from Bank Mega
Bank current accounts*

Total

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
PT Citra Waspphutowa	144.025.146.952	107.056.117.128
PT Citra Persada Infrastruktur	4.246.461.570	2.968.761.363
PT Citra Margatama Surabaya	(5.246.353.067)	(3.527.396.918)
Neto	143.025.255.455	106.497.481.573

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

*PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya*

Net

- b. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
PT Citra Waspphutowa	(530.970.176)	(2.654.085.814)
PT Citra Persada Infrastruktur	1.277.700.207	34.062.515
PT Citra Margatama Surabaya	(1.718.956.149)	(3.106.467.589)
Neto	(972.226.118)	(5.726.490.888)

*PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya*

Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham selama tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham / <i>Earnings per share</i>	The years then ended
31 Desember 2014	412.053.714.561	2.200.000.000	187,30	December 31, 2014
31 Desember 2013	355.915.385.746	2.200.000.000	161,78	December 31, 2013

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	Nilai tercatat/ Carrying Amount		Nilai wajar/ Fair Value		
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	22.698.381.164	16.732.335.410	22.698.381.164	16.732.335.410	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.163.897.840	4.456.281.993	4.163.897.840	4.456.281.993	Other receivables
Aset lancar lainnya	76.165.684.161	5.967.265.964	76.165.684.161	5.967.265.964	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	71.894.242.546	68.361.785.582	71.894.242.546	68.361.785.582	Other non-current assets
Total aset keuangan	2.200.090.783.208	1.776.816.885.442	2.200.090.783.208	1.776.816.885.442	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	45.206.170.904	-	45.206.170.904	-	Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	22.197.167.410	25.815.505.042	22.197.167.410	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	507.076.265	2.047.095.904	507.076.265	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	159.943.191.911	65.868.861.203	159.943.191.911	65.868.861.203	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.668.222.644	34.049.612.444	34.668.222.644	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	49.721.923.734	41.486.205.834	49.721.923.734	41.486.205.834	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	570.661.967.520	632.619.848.311	570.661.967.520	632.619.848.311	Bank loans
Utang lain-lain	595.060.078.797	597.486.472.221	595.060.078.797	597.486.472.221	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	1.481.584.136.817	1.395.755.263.327	1.481.584.136.817	1.395.755.263.327	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, sebaliknya disajikan pada nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelompok instrumen keuangan.

Nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga deposito berjangka selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The Company uses the following hierarchy for determining the fair values of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The carrying values of cash and cash equivalents, short - term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, short - term bank loan, trade payables, other current financial liability, accrued expenses, short-term employee benefit liability, provision for overlay and long-term debts approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets approximate their fair values as the time deposit interest rates are reassessed frequently. The carrying values of long-term debts (except for long-term other payables) with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Kelompok Usaha.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang dapat ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Kelompok Usaha senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Kelompok Usaha berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Kelompok Usaha yang telah diproyeksikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp360.231.434, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pinjaman dan piutang yang diberikan		
Kas dan setara kas	2.024.168.577.497	1.681.299.216.493
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	-
Piutang usaha	22.698.381.164	16.732.335.410
Piutang lain-lain	4.163.897.840	4.456.281.993
Aset lancar lainnya	76.165.684.161	5.967.265.964
Aset tidak lancar lainnya	71.894.242.546	68.361.785.582
Total	2.200.090.783.208	1.776.816.885.442

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2014 would have been Rp360,231,434 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2014:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Bank/ Cash in Banks	Deposito Berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%
PT Bank UOB Buana Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%
Total	28.474.139.464	1.993.020.317.714	2.021.494.457.178	100,00%

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2014:

	Bank/ Cash in Banks	Deposito Berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)	
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%	PT Bank UOB Buana Tbk
Total	28.474.139.464	1.993.020.317.714	2.021.494.457.178	100,00%	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Kelompok Usaha membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/More than 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank						
jangka pendek	45.206.170.904	-	-	-	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	-	-	-	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	507.076.265	-	-	-	507.076.265	Other current financial liability
Beban akrual	159.943.191.911	-	-	-	159.943.191.911	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.668.222.644	-	-	-	34.668.222.644	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	49.721.923.734	-	-	49.721.923.734	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	314.774.542.653	118.122.482.554	134.321.820.020	534.177.899.250	1.101.396.744.477	Bank loans
Liabilitas lainnya	7.790.927.932	580.448.216.382	-	6.820.934.483	595.060.078.797	Other liabilities
Total	588.705.637.351	748.292.622.670	134.321.820.020	540.998.833.733	2.012.318.913.774	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/More than 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	22.197.167.410	-	-	-	22.197.167.410	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.047.095.904	-	-	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Beban akrual	65.868.861.203	-	-	-	65.868.861.203	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.049.612.444	-	-	-	34.049.612.444	Short-term employee benefit liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	41.486.205.834	-	-	41.486.205.834	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	604.065.973.979	84.067.743.847	102.454.773.189	386.683.607.230	1.177.272.098.245	Bank loans
Liabilitas lainnya	7.937.843.050	583.639.247.318	-	5.909.381.853	597.486.472.221	Other liabilities
Total	736.166.553.990	709.193.196.999	102.454.773.189	392.592.989.083	1.940.407.513.261	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing stockholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2014 and 2013.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Total pinjaman dan utang	1.210.928.217.221	1.230.106.320.532	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.580.962.737.495	3.212.909.022.934	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	0,34	0,38	Gearing ratio

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara paripasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami kali beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue paripasu with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 5 Desember 2013, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 490/KPTS/M/2013 tanggal 28 November 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	8.500
Truk dengan 3 gardan	III	13.000	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	14.000
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	17.000

2. CMS

Pada tanggal 30 September 2012, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	6.000	5.500
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500

Pada tanggal 13 Juni 2014, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	6.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	9.000
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	20.500	18.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates

1. Company

Since December 5, 2013, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 490/KPTS/M/2013 of the Minister of Public Works dated November 28, 2013, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

2. CMS

On September 30, 2012, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 128/KPTS/M/2012 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

On June 13, 2014, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 286/KPTS/M/2014 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada Rainbow dan CMS telah menerima kompensasi sebesar Rp20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4(2) sebesar 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan pertama atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m² dan kompensasi yang telah diterima CMS adalah sebesar Rp8.394.512.500. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 25 September 2014, CMS mendatangi perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816 m² dengan nilai sewa lahan sebesar Rp963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CMS agreed to give the rights to place advertisements in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road to Rainbow and CMS has received compensation of Rp20,818,391,000 (excluding income tax article 4(2) of 10%) for 5 years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out was 1,250 m² and CMS has received compensation amounting to Rp8,394,512,500. This agreement was valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014.

On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Toll Road Simpang Susun Waru Juanda which stated that the leased area covers 816 m² with total land lease amounting to Rp963,968,000. The final advertising arrangement is for a period of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.

- d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk pembiayaan pembangunan jalan tol Depok - Antasari.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, CW tidak dapat menggunakan fasilitas pinjaman ini karena telah melampaui batas waktu penarikan pinjaman yang telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2010.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang biaya *arranger* atas Perjanjian Kredit Sindikasi diatas adalah sebesar Rp2.407.925.616, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual - biaya bunga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materil dan *immaterial* yang masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- e. On May 2, 2007, CW signed a syndicated loan agreement amounting to Rp1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to finance the construction of the Depok – Antasari toll road.

The purpose of the credit was to finance projected land acquisition, the construction of the toll road and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate was 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. Until the completion date of the financial statements, CW had not used this loan facility whose drawdown period expired on May 2, 2010.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of arranger fee of syndicated loan agreement amounting to Rp2,407,925,616, is presented as part of "Accrued expense - interest" in consolidated statement of financial position.

- f. Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$28,000,000 and US\$1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

f. Long-term placement (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Sesuai dengan *memorandum of understanding* antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan terkait rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong - Balaraja tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor dan penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong - Balaraja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana kerjasama masih dalam tahap pembahasan.
- h. Sesuai dengan perjanjian pokok tentang kerjasama pembentukan usaha patungan bersama untuk pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan (CISUMDAWU) antara JS dengan Perusahaan tanggal 2 April 2014, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham ke dalam badan usaha yang akan didirikan oleh para pihak yaitu PT Citra Jabar Tol (CJT) sebesar 80%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, CJT belum berdiri.
- i. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rencana pendirian usaha patungan bersama dengan JS untuk rencana keikutsertaan pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- j. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp412.567.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. *In accordance with memorandum of understanding dated December 11, 2012, on the cooperation plan of the Serpong - Balaraja toll road concession between the Tangerang district government and the Company as the first private company that specializes in toll road concession, investors and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs work with the Tangerang district government to build the Serpong - Balaraja toll road. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cooperation plan is still under discussion.*
- h. *In accordance with the agreement dated April 2, 2014, on the establishment of joint venture of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan (CISUMDAWU) toll road concession between JS and the Company, the Company will invest in a business entity that will be established by both parties, i.e., PT Citra Jabar Tol (CJT), with ownership interest of 80%. As of December 31, 2014, CJT has not yet established.*
- i. *On April 2, 2014, the Company signed an agreement on the plan to establish joint ventures with JS for the participation of the toll road concession plan for section Cileunyi - Sumedang - Dawuan.*
- j. *On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp412,567,000,000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp7.370.040.281 dan Rp15.790.820.275, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 10).

- k. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- l. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 3 zona 3C yang berlokasi di Sta 149+600 sampai dengan Sta 158+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp59.121.673.568 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- m. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp503,655,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp7,370,040,281 and Rp15,790,820,275, respectively, which is recorded as advance payment (Note 10).

- k. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of the Cikampek-Palimanan highway for part 1 zone 1C located in Sta 104+000 to Sta 112+300 with a total contract value of Rp58,175,835,750. The implementation period of 14 months started on September 1, 2013 until October 31, 2014, with a 12-month maintenance period.
- l. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding construction and maintenance of Cikampek - Palimanan highway for part 3 zone 3C located in Sta 149 +600 to Sta 158 +300 with a total contract value of Rp59,121,673,568. The implementation period of 12 months started on September 1, 2013 until August 31, 2014, with a 12-month maintenance period.
- m. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

o. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.

p. Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar HK\$309.480.000 (setara dengan US\$40.000.000). Berdasarkan *Notice of Dividend* tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dan disetujui oleh *the Liquidators of PFIL*, Perusahaan akan menerima dividen keenam atau dividen final sebesar HK\$7.040.670.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

n. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) with a total contract value of Rp1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

o. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

p. On October 19, 2000, based on settlement agreement between the Company, Peregrine Fixed Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL and the Provisional Liquidators of PFIL agreed that the liquidators approved to refund HK\$309,480,000 (equivalent to US\$40,000,000). Based on *Notice of Dividend* dated March 28, 2013 that stated and agreed by the Liquidators of PFIL, the Company will receive the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2014, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah dividen keenam atau final tersebut sebesar HK\$7.040.670 (setara dengan Rp10.975.278.027).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah dividen yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar HK\$119.072.430.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

Subsequently, on February 7, 2014, the Company fully received the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670 (equivalent to Rp10,975,278,027).

As of December 31, 2014, the amount of the approved claims that have been received by the Company amounted to HK\$119,072,430.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2015, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi pengerasan jalan tol Cikampek - Palimanan yang berlokasi di Sta.120 + 600 sampai dengan Sta.125+150 dengan nilai kontrak sebesar Rp89.250.920.000 dan jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu dimulai dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan
- b. Pada tanggal 24 Januari 2015, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian kerja pengerasan di Subang Simpang Susun di Ramp 1, Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 dan Masuk Keluar di Jalan Tol yang berlokasi di Sta.118 + 400 sampai dengan Sta.129+600 dengan nilai kontrak sebesar Rp31.787.345.040 dan jangka waktu pelaksanaan selama 14 minggu dimulai dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 22, 2015, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction work on the rigid pavement of the Cikampek - Palimanan toll road located in Sta.120 + 600 up to Sta.125 + 150 with a contract value of Rp89,250,920,000 and the exercise period of 14 weeks starting from January 26, 2015 until April 30, 2015, with 12-month maintenance period.
- b. On January 24, 2015, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of roads for the Cikampek - Palimanan to work on a part of the rigid pavement in Subang Arrange intersection Ramp 1 Ramp 2, Ramp 3, Ramp 4 and Sign Out on the Highway, located in Sta.118 + 400 up to Sta.129 + 600 with a contract value of Rp31,787,345,040 and the exercise period of 14 weeks starting from January 26, 2015 until April 30, 2015, with 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Jatuh Tempo Pembayaran Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 20034/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA setuju untuk memperpanjang kredit investasi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 (Catatan 25).
- d. Pada tanggal 29 Januari 2015, CMS telah menerima Surat Pembatalan Pelaksanaan Hak Opsi No. 20035/GBK/2015 tanggal 29 Januari 2015, yang menjelaskan bahwa BCA, membatalkan pelaksanaan hak opsi sesuai dengan surat Pelaksanaan Hak Opsi No. 20351/GBK/2014 tanggal 30 September 2014 (Catatan 25).
- e. Pada tanggal 30 Januari 2015, CMS dan BCA telah menyetujui perubahan atas perjanjian Kredit Investasi II dan telah diaktakan melalui akta notaris Putut Mahendra, S.H., No. 05 tanggal 30 Januari 2015 (Catatan 25).
- f. Sesuai hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 30 Januari 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham dengan rasio sebesar 4:1 atau sebanyak 550.000.000 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan yang merupakan dana cadangan pada yang belum ditentukan penggunaannya tanggal 31 Desember 2013 senilai Rp1.507.000.000.000. Nilai dividen saham tersebut berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.5. Butir 8 huruf b mengenai saham bonus yaitu sebesar Rp2.740 per lembar saham.

Perusahaan telah melaksanakan pembagian Dividen Saham pada tanggal 11 Maret 2015 dan saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2015. Pelaksanaan pembagian Dividen Saham selain meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 2.750.000.000 lembar saham, juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.100.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. On January 29, 2015, CMS received the approval to extend the period of loan facility, No. 20034/GBK/2015, dated January 29, 2015 which stated that BCA made an approval to extend the time period of the loan until January 25, 2021 (Note 25).
- d. On January 29, 2015, CMS received "Surat Pembatalan Pelaksanaan Hak Opsi" No. 20035/GBK/2015, dated January 29, 2015 to revoke the option which has been exercised according to "Surat Pelaksanaan Hak Opsi" No. 20351/GBK/2014 dated September 30, 2014 (Note 25).
- e. On January 30, 2015, CMS engaged with BCA to amend its Credit Facility II and notarized the amendment in notarial deed No. 05 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H. (Note 25).
- f. In accordance with the decision of RUPSLB on January 30, 2015, which the Company's stockholders approved stock dividend distribution with ratio of 4:1 or as many as 550,000,000 shares through capitalization of a portion of the Company's retained earnings which is unappropriated as of December 31, 2013 amounting to Rp1,507,000,000,000. The value of the stock dividend calculated in accordance with regulation of Bapepam-LK No. IX.D.5. Item 8 letter b related to dividend bonus is Rp2,740 per share.

The Company carried out the distribution of stock dividend on March 11, 2015 and these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2015. The distribution of stock dividend other than increasing the number of outstanding shares from 2,200,000,000 shares to 2,750,000,000 shares, has also increased its issued and fully paid capital from Rp1,100,000,000,000 to Rp1,375,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 24 Maret 2015, CW kembali menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp24.500.000.000 yang digunakan untuk pembayaran uang muka tahap II kepada kontraktor. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 7,09% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp25.000.000.000.
- h. Pada bulan Maret dan April 2015, berdasarkan perjanjian jual beli antara CMNPro dan pihak pengelola apartemen Sunter Park View, CMNPro telah membeli 10 unit apartemen dan 2 unit ruang perkantoran sebesar Rp53.000.000.000.
- i. Pada tanggal 14 April 2015, CW menyetujui penawaran kredit dari BRI untuk memperoleh beberapa fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.895.830.000.000 digunakan untuk membiyai proyek investasi pembangunan jalan tol Depok-Antasari tahap 1
 - ii. Kredit Investasi untuk *Interest During Construction* dengan pagu pinjaman sebesar Rp239.170.000.000 digunakan untuk menampung bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi sebesar 90% dari total bunga.

Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 11,75% per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan.
- j. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah membayar seluruh utang pemegang saham (Catatan 24f).

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- g. On March 24, 2015, CW re-obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp24,500,000,000 for advance payment phase II to contractor. The loan from this facility bears interest at 7.09% per annum that will be paid every month. The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp25,000,000,000.
- h. In March and April 2015, based on sale and purchase agreement within CMNPro and building management of Sunter Park View Apartment, CMNPro has purchase 10 units of apartment and 2 units of office space amounted to Rp53,000,000,000.
- i. On April 14, 2015, CW agreed with credit offers from BRI to obtain several credit facilities as follows:
 - i. Credit Investment with a maximum amount of Rp1,895,830,000,000 used to finance investment projects on construction of Depok-Antasari toll road phase 1
 - ii. Credit Investment for *Interest During Construction* with a maximum amount of Rp239,170,000,000 used to accommodate the interest on credit investment during the construction period by 90% of the total interest.

This loan facility is valid for 13 years from the date of the Credit Agreement. The annual interest on the loan was 11.75% and the interest will be paid every month.
- j. On May 19, 2015, CW has fully paid all due to shareholders outstanding balance (Note 24f).

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru - Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	941.202.575.881	97.304.682.786	318.799.265.237	(56.733.065.155)	1.300.573.458.749	Revenues
Beban pendapatan	(292.609.177.567)	(69.828.917.185)	(278.186.314.186)	43.284.632.094	(597.339.776.844)	Cost of revenues
Laba bruto	648.593.398.314	27.475.765.601	40.612.951.051	(13.448.433.061)	703.233.681.905	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(221.202.784.713)	(12.887.929.358)	(32.544.439.994)	9.982.056.010	(256.653.098.055)	General and administrative expenses
Laba usaha	427.390.613.601	14.587.836.243	8.068.511.057	(3.466.377.051)	446.580.583.850	Profit from operations
Pendapatan keuangan	96.076.348.501	38.272.229.554	10.712.936.955	-	145.061.515.010	Finance income
Pendapatan klaim	10.975.278.027	-	-	-	10.975.278.027	Claim income
Laba penjualan properti investasi	-	2.574.851.978	-	-	2.574.851.978	Gain on sale of investment properties
Pendapatan dividen	1.206.572.019	-	-	-	1.206.572.019	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	313.908.577	-	-	-	313.908.577	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(230.325.060)	(71.511.185.539)	(304.776.233)	-	(72.046.286.832)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(9.898.177.724)	-	-	-	(9.898.177.724)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(6.602.279.803)	-	(42.832.734)	-	(6.645.112.537)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(720.000.000)	-	-	-	(720.000.000)	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	(409.877.107)	-	-	(409.877.107)	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	22.009.664.545	(15.715.165.364)	(2.868.304.681)	-	3.426.194.500	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	113.130.989.082	(46.789.146.478)	7.497.023.307	-	73.838.865.911	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	540.521.602.683	(32.201.310.235)	15.565.534.364	(3.466.377.051)	520.419.449.761	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(105.572.150.491)	(458.856.583)	(3.306.954.244)	-	(109.337.961.318)	Income tax expense
Laba bersih	434.949.452.192	(32.660.166.818)	12.258.580.120	(3.466.377.051)	411.081.488.443	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.615.880.492.234	1.202.201.063.321	1.236.931.795.013	(756.904.780.755)	5.298.108.569.813	Segment assets
Liabilitas segmen	133.167.076.420	1.085.111.847.393	773.989.704.125	(418.148.051.075)	1.574.120.576.863	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	33.459.092.042	430.410.110	5.742.767.439	(3.466.377.051)	36.165.892.540	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.503.667.735	792.455.672	3.817.459.182	-	22.113.582.589	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru - Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	838.965.213.350	94.402.048.407	473.627.030.086	(28.842.785.177)	1.378.151.506.666	Revenues
Beban pendapatan	(234.586.967.299)	(65.953.837.980)	(457.923.582.313)	24.206.616.864	(734.257.770.728)	Cost of revenues
Laba bruto	604.378.246.051	28.448.210.427	15.703.447.773	(4.636.168.313)	643.893.735.938	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(145.573.491.853)	(12.000.051.782)	(22.845.803.448)	4.636.168.313	(175.783.178.770)	General and administrative expenses
Laba usaha	458.804.754.198	16.448.158.645	(7.142.355.675)	-	468.110.557.168	Profit from operations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpan Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penghasilan bunga	73.358.509.244	118.278.911	2.837.623.939	-	76.314.412.094	Interest Income
Rugi penjualan properti investasi	-	(1.807.140.920)	-	-	(1.807.140.920)	Loss on sale investment properties
Rugi penjualan aset tetap	(1.534.758.544)	-	-	-	(1.534.758.544)	Loss on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(281.997.186)	(68.484.480.727)	(218.241.286)	-	(68.984.719.199)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.586.940.166)	-	-	-	(1.586.940.166)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(8.369.537.812)	-	(89.555.044)	-	(8.459.092.856)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(392.872.555)	-	-	-	(392.872.555)	Tax expenses
Lain-lain - neto	5.306.358.283	(13.438.800.304)	(1.520.083.259)	-	(9.652.525.280)	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	66.498.761.264	(83.612.143.040)	1.009.744.350	-	(16.103.637.426)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	525.303.515.462	(67.163.984.395)	(6.132.611.325)	-	452.006.919.742	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(109.387.259.145)	8.141.100.208	(571.865.947)	-	(101.818.024.884)	Income tax expenses
Laba bersih	415.916.256.317	(59.022.884.187)	(6.704.477.272)	-	350.188.894.858	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.206.332.512.058	1.243.358.594.470	970.560.019.611	(622.119.412.419)	4.798.131.713.720	Segment assets
Liabilitas segmen	98.997.108.897	1.093.609.211.725	634.876.508.864	(348.757.620.273)	1.478.725.209.213	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	67.795.874.670	527.403.000	17.365.459.590	-	85.688.737.260	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	18.032.647.130	709.180.485	2.571.961.000	-	21.313.788.615	Depreciation expenses - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.356.631.032	-	0,06	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	1.158.972.865	1.158.972.865	0,02	0,02	Budi Prasetyo Utomo
<u>Direksi CW</u>					<u>CW's Director</u>
Jaka Suprihana	200.000.000	-	0,00	-	Jaka Suprihana
Total	1.358.972.865	1.158.972.865	0,02	0,02	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
Utang usaha (Catatan 18)					Trade payables (Note 18)
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.089.304.550	-	0,07	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liability
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	507.076.265	2.005.504.000	0,03	0,13	Budi Prasetyo Utomo
Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 19)					Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 19)
WASKITA-PP-HK KSO	41.582.686.820	-	2,64	-	WASKITA-PP-HK KSO
Liabilitas jangka panjang lain (Catatan 24)					Other long-term liabilities (Note 24)
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	792.666.726	792.666.726	0,05	0,05	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	790.719.827	790.719.827	0,05	0,05	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	787.024.728	787.024.728	0,05	0,05	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Total	2.370.411.281	2.370.411.281	0,15	0,15	Total

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/ CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/ GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ Other receivables and other current financial liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
d.	WASKITA-PP-HK KSO	Kerjasama operasi antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Pemegang saham CW)/ Joint operation between PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (CW's shareholder)	Beban akrual - biaya kontraktor dan konsultan/ accrued expenses – contractors and consultants fee

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
f.	PT Utama Karya (Persero)	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
g.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Imbalan yang diberikan masing-masing sebesar Rp21.505.462.638 dan Rp10.529.005.932 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows: (continued)

Key management represents the Company's commissioners and directors. The remuneration given amounted to Rp21,505,462,638 and Rp10,529,005,932 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON - CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Penambahan aset konsesi dalam pelaksanaan dengan mengkreditkan:			Addition to concession asset in progress credited to:
Beban akrual	87.412.174.154	7.570.991.328	Accrued expense
Utang bantuan pemerintah	-	358.977.300.480	Loan from the Government
Penambahan aset tetap dengan mengkredit:			Additions to fixed assets credited to:
Utang pembiayaan konsumen	160.464.775	9.495.328.150	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	2.047.095.904	Other current financial liability
Penghapusan aset tetap - proyek dalam pelaksanaan	-	4.149.914.551	Write-off of fixed assets - projects in progress

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun baru berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mendiskusikan asset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari asset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- f. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil-kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but effective only beginning January 1, 2015:

- a. PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK discuss deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model and from investment property that is measured using the fair value model.
- f. PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun baru berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- g. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mendiskusikan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.
- h. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mencakup tambahan pengaturan kriteria instrument lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- i. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini memberikan panduan tambahan dalam pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- j. PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- k. PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- l. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but effective only beginning January 1, 2015: (continued)

- g. PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation". This PSAK discusses the criteria on legally enforceable right to set off recognized amounts and to settle on a net basis.
- h. PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". This PSAK covers additional provision for the criteria on the non-expiration or termination of a hedging instrument, and provision to account for financial instrument at the measurement date and after initial recognition.
- i. PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures". This PSAK provides additional guidance on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on the transfers of consolidated financial instruments from one classification to another.
- j. PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- k. PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously covered in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- l. PSAK 68, "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Juni 2015.

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on June 10, 2015.